

**PELAKSANAAN UNIT KESEHATAN SEKOLAH (UKS)  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMA N)  
SE-KOTA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:**

**Ridho Nugroho**

**NIM 11601241089**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) Se-Kota Yogyakarta” yang disusun oleh Ridho Nugroho, NIM 11601241089 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2016  
Pembimbing



Indah Prasetyawati T.P.S., M.Or  
NIP. 19821214 201012 2 004

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) Se-Kota Yogyakarta” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli, jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Oktober 2016  
Yang menyatakan,







Ridho Nugroho  
NIM. 11601241089

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) Se-Kota Yogyakarta”. Yang disusun oleh Ridho Nugroho NIM. 11601241089 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 25 Oktober 2016 dan dinyatakan lulus.


## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Indah Prasetyawati T.P.S., M.Or	Ketua Penguji		6-01-17
Nur Rohmah M, M. Pd	Sekretaris Penguji		6-01-17
R. Sunardianta, M. Kes	Penguji I		19-12-16
Cerika Rismayanthi, M. Or	Penguji II		20-12-16

Yogyakarta, Januari 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

“Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesuka-sukanya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukkan diri sendiri.”(Ibu Kartini)

Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya, hidup di tepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah.” (Abu Bakar Sibli)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbi'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan Ridho-Nya sehingga penulis diberikan banyak kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, yang senantiasa mengiringi langkah saya dengan segala daya dan doa, tiada hentinya memberikan nasehat, bimbingan, motivasi, pengorbanan, dukungan, serta curahan kasih sayang.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman dan ilmu yang tidak akan pernah terlupakan.

**PELAKSANAAN UNIT KESEHATAN SEKOLAH (UKS)  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMA N)  
SE-KOTA YOGYAKARTA**

Oleh:  
Ridho Nugroho  
11601241089

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi bahwa terdapat beberapa Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta yang belum maksimal dalam pelaksanaan UKS. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan UKS di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Penelitian dilakukan dengan subjek sejumlah 30 guru penjasorkes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang terbagi dalam empat kategori dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian “Pelaksanaan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) Se-Kota Yogyakarta”, didapat sebanyak 3 responden (10.00%) kategori Sangat Baik, 26 responden (86.67%) kategori Baik, 1 responden (3.33%) kategori Kurang Baik, dan 0 responden (0.00%) kategori Tidak Baik.

*Kata kunci : Pelaksanaan UKS SMA se-Kota Yogyakarta*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa, atas limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pelaksanaan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) Se-Kota Yogyakarta”.

Penulis sadar bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itulah pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab ,M.Pd., MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk menempuh studi sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd.,M.Kes., selaku Ketua Jurusan POR dan Ketua Prodi PJKR FIK UNY yang telah berkenan memberikan ijin penelitian dan memberikan bimbingannya.
4. Bapak Sujarwo, M.Or., selaku dosen penasehat akademik yang telah membimbing mata kuliah saya hingga selesai.
5. Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sangat sabar memberikan bimbingan dan sangat pengertian selama penulisan skripsi ini.



6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Teman-teman PJKR angkatan 2011 dan rekan-rekan semua yang tidak memungkinkan disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan menghaturkan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga pembaca dapat menikmati dan memperoleh manfaat dari karya ini. Amin.

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	 7
A. Deskripsi Teori .....	7
1. Usaha Kesehatan Sekolah .....	7
a. Pengertian UKS .....	7
b. Tujuan UKS .....	8
c. Program UKS .....	10
d. Struktur Organisasi UKS .....	17
e. Administrasi UKS .....	18

f. Kedudukan UKS di Sekolah .....	20
2. Hakikat Tentang Upaya Guru Pendidikan Jasmani .....	22
3. Hakikat Sekolah Menengah Atas (SMA) .....	24
4. Karakteristik SMA di Kota Yogyakarta .....	25
B. Penelitian yang relevan .....	26
C. Kerangka Berpikir .....	27
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Desain Penelitian .....	30
B. Definisi, Operasional Variabel Penelitian .....	30
C. Populasi Penelitian .....	31
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan .....	47
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	51
C. Keterbatasan Penelitian .....	51
D. Saran-Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar SMA N se- Kota Yoyakarta dan Jumlah Guru Penjasorkes ...	31
Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian .....	34
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	35
Tabel 4. Norma Kategori.....	36
Tabel 5. Distribusi Pengkategorian Data Upaya Guru Penjasorkes Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta dalam Meningkatkan Usaha Kesehatan Sekolah.....	37
Tabel 6. Distribusi Faktor Memberikan Pemahaman dan Pengetahuan terhadap UKS .....	40
Tabel 7. Distribusi Faktor Memberikan Pelayanan terhadap UKS.....	42
Tabel 8. Distribusi Faktor Menciptakan Kondisi Lingkungan Kehidupan Sekolah yang Sehat .....	44
Tabel 9. Distribusi Faktor Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Hasil Kegiatan UKS.....	46

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Data Upaya Guru Penjasorkes Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta dalam Meningkatkan Usaha Kesehatan Sekolah .....	39
Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Memberikan Pemahaman dan Pengetahuan terhadap UKS .....	41
Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Memberikan Pelayanan terhadap UKS.....	43
Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Menciptakan Kondisi Lingkungan Kehidupan Sekolah yang Sehat.....	45
Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Hasil Kegiatan UKS .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba Penelitian.....	59
Lampiran 2. Permohonan Ijin Penelitian .....	60
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian. ....	61
Lampiran 4. Angket Ujicoba Penelitian .....	62
Lampiran 5. Angket Penelitian .....	66
Lampiran 6. Olah Data Uji Coba Penelitian .....	72
Lampiran 7. Olah Data Penelitian.....	76
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	82

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) ditentukan oleh dua faktor yang saling berhubungan dan saling tergantung yakni kesehatan dan pendidikan. Kesehatan merupakan bagian penting untuk tercapainya keberhasilan suatu pendidikan, sebaliknya pendidikan yang diperoleh akan mempengaruhi tingkat kesehatan. Oleh karena itu, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan titik berat pada pelaksanaan *promotif* dan *preventif* didukung oleh pelaksanaan *kuratif* dan *rehabilitatif* yang berkualitas, menjadi sangat penting dan strategis untuk mencapai status kesehatan yang setinggi-tingginya.

Pelaksanaan UKS ditingkat pendidikan dasar (TK dan SD) berbeda dengan tingkat menengah (SMP dan SMA). Pelaksanaan UKS pada tingkat pendidikan menengah lebih difokuskan pada pelaksanaan *preventif* perilaku beresiko seperti penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya), kehamilan tidak diinginkan, abortus tidak aman, infeksi menular, seksual, kesehatan reproduksi remaja, kecelakaan dan trauma lainnya. Perilaku ini rentan dilakukan remaja karena sesuai dengan ciri dan karakteristik remaja yang selalu ingin tahu, suka tantangan dan ingin mencoba hal baru. Kementerian Kesehatan RI telah memberikan perhatian khusus terhadap masalah kesehatan remaja melalui pengembangan konsep “Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja”.

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan formal, SMA memberikan berbagai ilmu pengetahuan dari berbagai bidang. Sekolah merupakan lembaga tempat terjadinya proses transfer ilmu, termasuk ilmu yang berkaitan dengan kesehatan. Maka dari itu, sekolah adalah lembaga yang vital dan ideal untuk memulai pendidikan kesehatan (Tim Esensi, 2012: 3). Pendidikan dalam bidang kesehatan di SMA dapat dilakukan dalam bentuk pendirian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

TIM Esensi (2012: 2) menjelaskan bahwa menurut Keputusan Menteri Kesehatan No. 828/MENKES/SK/IX/2008, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah. SMA termasuk sekolah yang dianjurkan memiliki UKS. UKS ialah Usaha Kesehatan Masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan siswa beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama (Tim Esensi, 2012: 2). Tujuan UKS adalah untuk mencapai keadaan kesehatan anak yang sebaik-baiknya. Keadaan kesehatan anak yang sebaik-baiknya dapat terlihat apabila anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan umurnya, tidak mempunyai kelainan atau mengidap suatu penyakit dan mempunyai sikap tingkah laku dan kebiasaan sehat.

Guru sebagai ujung tombak tercapainya tujuan Pendidikan Nasional sudah seharusnya memahami bagaimana pelaksanaan tujuan Pendidikan Nasional tercapai. Pengetahuan guru penjasorkes (pendidikan jasmani,



olahraga dan kesehatan) mengenai pendidikan kesehatan harus memadai dan sesuai dengan perkembangan ilmu kesehatan saat ini, karena guru penjasorkes sebagian besar sebagai pembina dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan. Guru penjasorkes memiliki tanggung jawab lebih dibandingkan dengan guru-guru mata pelajaran lain, karena dengan ilmu pendidikan kesehatan yang dimiliki sudah seharusnya guru penjasorkes mengembangkan ilmu tersebut guna ketercapaian pendidikan kesehatan di masyarakat sekolah.

Hasil observasi yang dilakukan di SMA se-Kota Yogyakarta terdapat beberapa sekolah yang sudah menerapkan kepengurusan dalam mengelola UKS. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya ada beberapa aspek yang belum maksimal, terutama kemampuan pengurus yaitu guru dan murid selaku pelaksana. Pelayanan kesehatan yang diberikan ketika ada siswa sakit hanya disuruh pulang kerumah tanpa adanya pelayanan kesehatan terlebih dahulu dari UKS. Penggunaan UKS saat ini belum sesuai dengan fungsi pendidikan kesehatan. UKS justru digunakan untuk kegiatan lain yang tidak sesuai dengan fungsi UKS. Selain itu, piket UKS yang melibatkan guru belum maksimal, khususnya guru penjasorkes. Guru penjasorkes dianggap lebih mengetahui tentang pendidikan kesehatan yang dilaksanakan di sekolah karena guru penjasorkes telah mendapatkan ilmu pendidikan kesehatan. Namun sejauh ini peran guru penjasorkes belum maksimal dalam peningkatan UKS.

Selain itu, setiap SMA harus memiliki program UKS yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing, tidak hanya menjalankan program

dari puskesmas. Sarana dan prasarana UKS juga harus lengkap sesuai dengan standar UKS. Akan tetapi, masih terdapat beberapa sekolah yang masih minim sarana dan prasarana UKS serta penataan ruang UKS yang seharusnya dilaksanakan paling tidak sekali dalam satu bulan hanya dilaksanakan ketika akan ada Tim Puskesmas yang akan datang ke sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang “Pelaksanaan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) Se-Kota Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa SMA Negeri di Kota Yogyakarta yang belum maksimal dalam melaksanakan UKS.
2. Kemampuan pengurus dalam memberikan pelayanan kesehatan masih minim.
3. Sarana dan prasarana UKS kurang lengkap serta penataan ruang UKS yang seharusnya dilaksanakan paling tidak sekali dalam satu bulan hanya dilaksanakan ketika akan ada Tim Puskesmas yang akan datang ke sekolah.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam

penelitian ini adalah membahas tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut diatas maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu “Bagaimana Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) Se-Kota Yogyakarta?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini akan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai lebih dalam usaha mengembangkan pengetahuan terhadap pelaksanaan UKS dan teori-teori pembelajaran pendidikan kesehatan umumnya dan khususnya dalam meningkatkan derajat kesehatan yang baik.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada semua pihak-pihak terkait:

a. Bagi Guru Penjasorkes

- 1) Dapat dijadikan sebagai upaya meningkatkan peran Usaha Kesehatan Sekolah yang ada di SMA.
- 2) Dapat memberikan evaluasi guru penjasorkes terhadap pelaksanaan UKS yang selama ini telah dilaksanakan.

b. Bagi Siswa

Dengan adanya pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah dapat memberikan pengetahuan kepada siswa tentang pemeliharaan dan perlindungan kesehatan sangat penting untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan UKS yang selama ini dilaksanakan di sekolah.
- 2) Dengan adanya UKS yang memenuhi derajat kesehatan yang baik, dapat memberikan citra yang baik pula terhadap sekolah.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Usaha Kesehatan Sekolah**

##### **a. Pengertian UKS**

Pelaksanaan adalah sebagaiian usaha-usaha yang dilakukan untuk melakukan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan di tetapkan. Definisi menurut Alwi Hasan (2008: 774), pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan. Sedangkan R.J Soenarjo (2002: 17), berpendapat pelaksanaan UKS di sekolah dilaksanakan oleh guru, administratur, koordinator pelaksana di sekolah serta ditambah kerja sama dengan tenaga kesehatan.

Sedangkan menurut Drajat Martianto (2005: 1) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (upaya pertolongan pertama pada kecelakaan/P3K), melayani kesehatan dasar bagi siswa selama sekolah (pemberian imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gizi siswa.

Menurut Muchtar Budi Sulisty (2014: 18) UKS adalah upaya pendidikan dan pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah dengan siswa dan lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program

dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah. Sekolah yang dimaksud meliputi berbagai jenjang dan jenis pendidikan, yaitu TK/RA, SD/MI/Paket A, SMP/MTs/Paket B, SMA/SMK/MA/MAK/Paket C, termasuk jalur pendidikan keagamaan seperti Pondok Pesantren (Tim Esensi, 2012: 16).

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa UKS adalah usaha terpadu untuk peningkatan derajat kesehatan anak usia sekolah dalam melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah**

Tujuan Usaha Kesehatan (UKS) adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta dan menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya (Thamrin Kasman, 2012: 4). Sedangkan menurut Thamrin Kasman, (2012: 4) secara khusus tujuan UKS adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik yang di dalamnya mencakup:

- 1) Memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta berpartisipasi aktif di dalam usaha peningkatan kesehatan di sekolah dan

diperguruan agama, di rumah tangga, maupun di lingkungan masyarakat:

- 2) Sehat, baik dalam arti fisik, mental, sosial maupun lingkungan: dan
- 3) Memiliki daya hayat dan daya tongkal terhadap pengaruh buruk, penyalahgunaan narkoba, alkohol dan kebiasaan merokok serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah pornografi dan masalah sosial lainnya.

Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Pasal 79: 30), menyatakan bahwa “Kesehatan Sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya yang berkualitas”. Menurut Sriawan (2010:25), tujuan pelayanan kesehatan di sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan hidup sehat, dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat juga untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit, kelainan dan cacat.

Sedangkan tujuan UKS menurut Depdiknas (2005:3) adalah:

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik maupun warga belajar dan menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis serta optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Menurut Tim Esensi (2012: 4) Usaha Kesehatan Sekolah dibentuk untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar para siswa dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu, unit ini

juga berfungsi untuk meningkatkan derajat kesehatan para siswa maupun warga sekolah lain (guru, karyawan, dan lain-lain) serta menciptakan lingkungan yang sehat sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Pendapat dari ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar dengan cara mempertinggi derajat kesehatan siswa dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

#### **c. Program Usaha Kesehatan Sekolah**

Menurut Soekidjo Notoatmodjo Dkk (2012: 143), Program UKS merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik melalui sekolah sehingga mungkin melalui tiga upaya, yang disebut dengan tiga upaya pokok UKS atau Trias UKS, yakni pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Menurut R.J. Soenarjo (2002: 9-13), program UKS dapat dikelompokkan menjadi 3 bidang yaitu pendidikan kesehatan, usaha pemeliharaan kesehatan sekolah, dan menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat.

##### **1) Pendidikan Kesehatan**

Pendidikan kesehatan berarti menanamkan kebiasaan hidup sehat dan mendorong anak-anak didik untuk turut serta dalam usaha-usaha kesehatan dan bertanggung jawab atas kesehatannya sendiri



beserta lingkungan. Kegiatan yang dijalankan di sekolah adalah memberikan pengertian tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah kesehatan, dan menanamkan dasar-dasar kebiasaan hidup sehat, serta mendorong anak didik untuk ikut serta secara aktif dalam setiap usaha kesejahteraan diri, keluarga, dan lingkungan. Caranya adalah dengan mengintegrasikan pendidikan kesehatan ke dalam berbagai mata pelajaran yang relevan, dan semua kegiatan yang dilakukan di sekolah. Mata pelajaran yang sangat relevan adalah pendidikan jasmani atau olahraga.

## 2) Usaha Pemeliharaan atau Pelayanan Kesehatan

Usaha pemeliharaan atau pelayanan kesehatan, meliputi:

- a) Pemeriksaan kesehatan secara berkala, terutama pada anak-anak kelas I hingga kelas VI, oleh dokter Puskesmas.
- b) Pemeriksaan dan pengawasan kebersihan perorangan, dilakukan secara teratur dan berkelanjutan yang dapat dilakukan oleh guru kelas, misalnya dengan memperhatikan kebersihan kuku, gigi, rambut, dan pakaian murid.
- c) Pemeliharaan dan pengawasan kebersihan lingkungan, terutama lingkungan tempat belajar, yaitu ruang kelas dan halaman sekolah, termasuk lingkungan terdekat. Sampah adalah faktor utama yang umum terdapat di sekolah-sekolah. Begitu pun masalah air bersih dan saluran air. Kegiatan kerjabakti dari anak-anak dilakukan secara rutin akan sangat membantu.

- d) Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, melalui vaksinasi dan sebagainya. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh dokter dari Puskesmas setempat.
- e) Usaha-usaha perbaikan gizi masyarakat. Perbaikan gizi masyarakat sangat bergantung pada kehidupan sosial-ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah melakukan pengamatan terhadap sekolah-sekolah yang anak didiknya sebagian besar memiliki tanda-tanda kekurangan gizi untuk diberi bantuan susu atau makanan lain. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk usaha perbaikan gizi, meliputi:

(1) Warung Sekolah

Pengawasan terhadap warung sekolah dan makanan yang dibawa murid dalam hal mutu dan kebersihannya.

(2) Makanan Tambahan

Dalam usaha meningkatkan gizi anak-anak, beberapa sekolah mendapat makanan tambahan untuk anak-anak yang diberikan di sekolah.

(3) Kebun Sekolah

Di kebun sekolah umumnya hanya ditanami tanaman pelindung dan tanaman hias saja. Akan lebih baik bila ditanami tanaman yang dapat di konsumsi. Bahkan ada sekolah yang memanfaatkan lahan kosongnya untuk empang ikan, ternak unggas, kambing, dan sebagainya. Kegiatan ini

mempunyai nilai ganda, yaitu menunjang mata pencaharian lain (*sains*) dan kesehatan (perbaikan gizi).

(4) Pengawasan Terhadap Pedagang Makanan di Sekolah

Pada umumnya banyak pedagang kue dan makanan yang berjualan di sekitar sekolah. Pengawasan utama yang harus dilakukan adalah kebersihan dan kesehatannya. Misalnya, memberikan anjuran agar makanan selalu di tutup atau di bungkus sehingga terhindar dari lalat, debu, dan kotoran lainnya.

(5) Mengenali kelainan-kelainan pada anak yang dapat mempengaruhi pertumbuhan jasmani dan rohaninya. Beberapa kelainan yang terdapat pada anak, besar pengaruhnya terhadap prestasi dan hasil belajarnya. Guru, setelah mendapat penataran UKS, akan mampu mengenali beberapa kelainan pengelihatian (juling, mata dekat, mata jauh), kelainan pendengaran (pendengaran sebelah kurang baik), dan sebagainya. Untuk kasus-kasus tersebut, guru harus dapat mengatur tempat duduk di dalam kelas.

(6) P3K dan pengobatan ringan. Sebaiknya setiap sekolah memiliki kotak P3K yang berisi obat-obatan, sebagai usaha pertolongan pertama, seperti obat pembersih luka, obat merah, minyak angin, minyak gosok, pembalut luka dan sebagainya.

- (7) Merujuk anak-anak yang memerlukan perawatan khusus ke pihak-pihak yang lebih ahli. Tahap pertama biasanya dirujuk ke puskesmas terdekat. Jika puskesmas tidak dapat menanganinya, biasanya dibawa kerumah sakit.
- (8) Memberitahu keadaan kesehatan murid kepada orang tua yang bersangkutan.
- (9) Melakukan kunjungan dan penyuluhan pencegahan penyakit dan gangguan kesehatan, ke rumah murid, guru, dan pegawai sekolah atau bahkan ke masyarakat sekitar.

### 3) Menciptakan Lingkungan Kehidupan Sekolah yang Sehat

Komponen atau unsur utama masyarakat sekolah adalah murid, guru, dan pegawai sekolah (penjaga sekolah). Dalam kegiatan belajar mengajar, ketiga komponen itu saling berinteraksi. Lingkungan sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan pengembangan jasmani dan rohani anak-anak. Lingkungan sekolah itu terdiri dari:

- a) Bangunan sekolah (gedung sekolah), fasilitas (peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar), dan pekarangan sekolah yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.
- b) Hubungan yang baik antara guru, murid, dan pegawai sekolah.
- c) Hubungan yang baik antara masyarakat sekolah dengan masyarakat luar, terutama dengan orang tua murid.

Sedangkan menurut pedoman pelaksanaan UKS di SD (Tim Pembina Kesehatan Sekolah, 2013: 28-36), pelaksanaan tiga program pokok UKS (TRIAS UKS) pelaksanaan TRIAS UKS antara lain:

1) Pendidikan Kesehatan

- a) Memasukkan pendidikan kesehatan ke dalam materi pembelajaran
- b) Pengadaan alat-alat peraga kesehatan
- c) Pengadaan kegiatan lomba kebersihan badan
- d) Pengadaan kegiatan lomba kebersihan ruang kelas
- e) Pengadaan kegiatan lomba kebersihan antar sekolah
- f) Menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini
- g) Pencegahan kecelakaan (keamanan) dan PPPK
- h) Mengenal dan menghargai makanan yang bergizi
- i) Mengenal dan tahu cara mempergunakan fasilitas kesehatan yang ada di daerahnya (ruang UKS, rumah sakit, pukesmas, dokter, dan lain-lain)
- j) Memberi keterampilan kesehatan kepada siswa
- k) Pelaksanaan lomba pengetahuan kesehatan sekolah

2) Pelayanan Kesehatan

- a) Kegiatan penjarangan anak sekolah (*screening*)
- b) Pelaksanaan imunisasi
- c) Pelaksanaan pemberantasan sarang penyakit
- d) Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan atau deteksi dini penyakit

- e) Pengadaan upaya alih teknologi kesehatan
  - f) Melakukan perawatan ke ruang UKS jika ada siswa yang sakit
  - g) Pengadaan rujukan ke puskesmas
  - h) Pelaksanaan pemeriksaan berkala
  - i) Pelaksanaan pemeriksaan rutin
  - j) Pelaksanaan pemeriksaan tinggi badan
  - k) Pelaksanaan pemeriksaan berat badan
  - l) Pelaksanaan dokter kecil
- 3) Lingkungan Sekolah Sehat
- a) Pengadaan ruang/sudut UKS
  - b) Pembinaan kantin sekolah
  - c) Pengadaan sarana air bersih yang memenuhi syarat
  - d) Pengadaan tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat
  - e) Pengadaan tempat pembuangan air limbah yang memenuhi syarat
  - f) Pengadaan kamar mandi/WC khusus siswa
  - g) Pengadaan kamar mandi/WC khusus guru dan karyawan

Djoned Sutatmo dalam Andi Untara (2013: 22-23), menyatakan program kegiatan UKS mengenai pengelolaan UKS yang meliputi:

- 1) Pembentukan Tim Pelaksana UKS
- 2) Terlibatnya unsur guru dan petugas puskesmas
- 3) Penyusunan program kerja UKS
- 4) Pengawasan pelaksanaan 7K

- 5) Laporan pembinaan dari Puskesmas
- 6) Penyuluhan tentang UKS
- 7) Pelaksanaan rapat koordinasi dengan Tim Pelaksana Program kerja
- 8) Penyediaan sarana prasarana pelayanan kesehatan
- 9) Pembuatan laporan pelaksana UKS kepada Tim Pembina UKS
- 10) Pelaksanaan rapat koordinasi dengan Tim Pembina UKS

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa program UKS merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan kesehatan peserta didik melalui sekolah sedini mungkin melalui pengelolaan UKS, Trias UKS yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

#### **d. Struktur Organisasi Usaha Kesehatan Sekolah**

Segala bentuk usaha yang dijalankan secara berkelompok, diperlukan adanya organisasi yang baik agar program-program yang terdapat di dalam suatu usaha dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diinginkan dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Sonja Poernomo dkk (1976:29-32), Struktur organisasi Usaha Kesehatan Sekolah mengikuti struktur organisasi Departemen Kesehatan RI. Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan no. 125/IV/Kab/b.u/1975 tertanggal 29 April 1975.

- 1) Tingkat Pusat,
- 2) Tingkat Provinsi,
- 3) Tingkat Kabupaten/Kotamadya,

4) Usaha Kesehatan Sekolah di Pusat Kesehatan Masyarakat.

Di sekolah atau di Madrasah atau Pondok Pesantren dibentuk Tim Pelaksana UKS. Susunan Anggota Tim Pelaksana UKS di Sekolah:

- 1) Ketua : Kepala Sekolah.
- 2) Wk. Ketua I : Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.
- 3) Wk. Ketua II : Orang Tua Siswa.
- 4) Sekretaris : Guru atau Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.
- 5) Anggota : (1) Unsur Puskesmas.  
(2) Pengurus OSIS.

Jumlah anggota tim dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Dari tingkat pelaksanaan UKS di sekolah-sekolah hingga tingkat pusat (pemerintah), diperlukan adanya organisasi yang baik. Untuk memperlancar usaha pembinaan dan pengembangan, serta mencegah terjadinya tumpang tindih dari berbagai kegiatan pembinaan UKS sebaiknya diwujudkan dalam satu wadah atau badan. Dengan demikian kerjasama dari berbagai instansi yang berkepentingan mutlak diperlukan.

**e. Administrasi Usaha Kesehatan Sekolah**

Menurut M. Saufi (2008) Segala kegiatan yang dilaksanakan dalam UKS ini dicatat dan dibukukan secara tertib dan teratur. Buku-buku administrasi tentang kegiatan UKS ini antara lain:



1) Buku pemeriksaan kesehatan

Buku ini berisi tentang nama siswa beserta keluhan dan obatnya.

Buku pemeriksaan kesehatan diisi setiap hari.

2) Buku daftar pasien

Buku daftar pasien berisi tentang daftar nama pasien yang sakit, kelas dan keterangan untuk minta obat, istirahat atau pulang.

3) Buku daftar absensi siswa sakit

Buku daftar absensi siswa sakit berisi daftar nama-nama siswa yang sakit setiap bulannya.

4) Buku rujukan siswa sakit

Buku ini digunakan jika ada siswa sakit yang tidak bisa ditangani di UKS, biasanya siswa dirujuk ke Rumah Sakit atau klinik terdekat.

5) Buku penerimaan barang

Buku ini memuat tentang daftar barang yang masuk di UKS baik yang berupa barang subsidi maupun sendiri.

6) Buku agenda surat masuk dan surat keluar

Buku agenda surat masuk berisi tentang surat yang masuk dan surat yang dikeluarkan oleh UKS.

7) Buku inventaris UKS

Buku inventaris UKS berisi tentang daftar barang yang ada di UKS.

8) Buku belanja obat

Buku ini berisi tentang obat baru dibeli beserta stok sebelumnya.

9) Buku permintaan surat dokter

Buku permintaan surat dokter berisi tentang daftar nama anak yang meminta surat dokter, baik surat keterangan sehat maupun surat keterangan sakit.

10) Buku pengukuran Tinggi Badan (TB) dan penimbangan Berat Badan (BB).

Buku ini berisi tentang hasil penimbangan BB dan pengukuran TB siswa di sekolah.

11) Buku laporan kegiatan UKS

Setiap akhir semester dan setiap tengah semester UKS perlu membuat laporan semua kegiatan yang diadakan oleh UKS.

12) Buku tamu

Setiap tamu dari luar yang berkunjung ke UKS mengisi buku tamu yang disediakan.

13) Selain di buku, administrasi kegiatan UKS juga dapat dibuat dalam bentuk agenda kegiatan yang ditempel di dinding dan juga data yang berupa; program tahunan kegiatan UKS, struktur organisasi dan alur pengobatan.

**f. Kedudukan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah**

Pada bagian awal telah dibahas bahwa program UKS secara garis besar terdiri dari tiga bagian pokok yang sering disebut trias UKS yaitu:

lingkungan sekolah yang sehat, pendidikan kesehatan, dan pelayanan kesehatan sekolah. Dengan adanya UKS di sekolah, diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan peserta didik yang merupakan aset berharga untuk mensukseskan Pembangunan Nasional.

Di dalam Pembangunan Nasional, perhatian terhadap dunia kehidupan anak-anak tidak dapat diabaikan. Anak-anak merupakan investasi dalam bidang tenaga kerja, sehingga Pembina terhadap golongan ini perlu dimulai sedini mungkin. Sehubungan dengan ini, bidang Pendidikan dan Kesehatan mempunyai peranan yang besar karena dilihat dari struktur organisasinya, secara fungsional Departemen Kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan siswa.

Mengingat hal-hal tersebut diatas, menurut Depkes RI (Soenja Poernomo, 1976: 16-17) Usaha Kesehatan Sekolah dijalankan atas dasar titik tolak pemikiran bahwa: (1). Sekolah merupakan lembaga yang dengan sengaja dihidupkan untuk mempertinggi derajat bangsa dalam segala aspek. (2). Usaha Kesehatan melalui masyarakat sekolah mempunyai kemungkinan yang lebih efektif di antara beberapa usaha yang ada, untuk mencapai kebiasaan hidup sehat dari masyarakat pada umumnya, karena masyarakat sekolah: mempunyai presentase yang tinggi; merupakan masyarakat yang telah terorganisir, sehingga mudah dicapai dalam rangka pelaksanaan usaha-usaha kesehatan masyarakat; peka terhadap pendidikan pada umumnya, dapat menyebarkan modernisasi, karena dalam usia ini anak-anak sekolah berada dalam taraf

perkembangan dan pertumbuhan mudah dibimbing dan di bina. Masa ini adalah masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan hidup sehat dengan harapan, agar mereka dapat meneruskan serta mempengaruhi lingkungannya sekarang dan di masa yang akan datang. Masyarakat sehat yang akan datang merupakan salah satu hasil dari pengertian, sikap dan kebiasaan hidup sehat yang dimiliki anak-anak pada waktu sekarang.

Dilihat dari dasar titik tolak pemikiran Usaha Kesehatan Sekolah di atas, dapat kita simpulkan bahwa kedudukan UKS di sekolah adalah sangat penting, karena menanamkan kebiasaan hidup sehat kepada peserta didik pada saat sekarang, dengan harapan mereka akan dapat meneruskan serta mempengaruhi lingkungannya sekarang dan di masa yang akan datang dan dapat meningkatkan derajat kesehatan peserta didik sehingga diharapkan dapat mensukseskan pembangunan nasional.

## **2. Hakikat Tentang Upaya Guru Pendidikan Jasmani**

Menurut Poerwadarminta (1996: 132) Upaya adalah usaha (syarat) untuk menyampaikan suatu maksud yang berupa akal maupun pikiran. Sedangkan menurut Sudirman N. dkk (1992: 50) Upaya dapat juga dikatakan usaha, dimana dengan berusaha dan berupaya diharapkan dapat memberikan hasil yang telah ditetapkan.

Menurut Rusli Lutan dkk (2000: 3) dalam membina gaya hidup sehat terdapat sejumlah faktor yang ikut terlibat. Guru pendidikan kesehatan dalam hal ini guru pendidikan jasmani menduduki posisi yang

amat strategis dalam hal meletakkan dasar yang kuat bagi kualitas hidup sehat generasi di masa yang akan datang. Terkait tugas ini adalah pengembangan pengalaman belajar di sekolah, oleh sebab itu ada beberapa hal yang perlu dikuasai oleh guru pendidikan jasmani antara lain: (1). Pemahaman dan pengetahuan mengenai tujuan dan manfaat UKS itu sendiri, (2). Keterampilan dalam bidang UKS yang diperoleh baik melalui pendidikan maupun pelatihan.

Menurut Kemendikbud (2012: 16) Guru Penjas sebagai tim pelaksana UKS di Sekolah harus mengupayakan: 1) Melaksanakan Tiga Program Pokok UKS yang terdiri dari Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat yang telah ditetapkan oleh Tim Pembina UKS; 2) Menjalin kerjasama dengan orang tua/komite sekolah, instansi lain dan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan UKS; 3) Menyusun program, melaksanakan penilaian/evaluasi dan menyampaikan laporan kepada Tim Pembina UKS Kecamatan; 4) Melaksanakan Ketatatusahaan Tim Pelaksana UKS di Sekolah.

Dari uraian di atas, upaya guru pendidikan jasmani untuk tercapainya UKS meliputi kegiatan:

- a. Pemahaman dan pengetahuan mengenai tujuan dan manfaat UKS itu sendiri, antara lain:
  - 1) Memberikan pemahaman tentang tujuan dan manfaat UKS
  - 2) Memberikan pemahaman akan alat-alat, obat-obatan dan penyakit menular kepada siswa

- 3) Memberikan pendidikan kesehatan dan pertolongan pertama pada kecelakaan kepada siswa
- b. Keterampilan dalam bidang UKS yang diperoleh baik melalui pendidikan maupun pelatihan.
  - 1) Pemeriksaan berkala
  - 2) Alat dan fasilitas UKS
- c. Menciptakan kondisi lingkungan kehidupan sekolah yang sehat
  - 1) Halaman kebun pekarangan, sumber air, dan pembuangan sampah
  - 2) Tempat olahraga dan pagar.
- d. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi hasil kegiatan UKS
  - 1) Menyusun rencana kegiatan
  - 2) Melaksanakan rencana kegiatan
  - 3) Evaluasi

### **3. Hakikat Sekolah Menengah Atas (SMA)**

Menurut Soenarjo (2002: 1) Sekolah, secara umum, merupakan suatu bentuk masyarakat di tengah-tengah masyarakat luas. Di dalam masyarakat sekolah terjadi hubungan dan pergaulan antar anggota masyarakat sekolah yang berbeda dengan hubungan dan pergaulan di masyarakat luas. Sedangkan sekolah, secara khusus, merupakan sebuah lembaga, tempat siswa memperoleh pendidikan dan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sekolah mempersiapkan siswa memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan agar mampu berdiri sendiri dalam masyarakat.

Sekolah merupakan salah satu wadah formal yang berusaha melaksanakan proses kegiatan perubahan perilaku melalui pendidikan. Sekolah Menengah Atas merupakan suatu pendidikan selanjutnya, masa ini adalah masa perpindahan anak dari lingkungan Sekolah Menengah Pertama (SMP) ke lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu lingkungan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan jasmani dan rohani. Ssiswa-siswa lebih banyak teman dalam lingkungan sosial yang lebih luas, sehingga peranan sosialnya semakin berkembang, siswa ingin mengetahui segala sesuatu disekitarnya sehingga bertambah pengalamannya.

Semua pengalaman itu baru akan membantu dan mempengaruhi proses perkembangan berfikirnya. Sekolah Menengah Atas merupakan lembaga tempat memberikan pendidikan dan pengetahuan untuk melanjutkan ke universitas. Siswa yang terpaksa tidak dapat melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi, telah memiliki pengetahuan dasar untuk modal hidup di masyarakat. Dengan harapan pengetahuan yang telah dimilikinya itu akan dapat dikembangkan di dalam masyarakat secara pribadi atau bersama-sama.

#### **4. Karakteristik Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta**

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Yogyakarta merupakan wilayah dengan pertumbuhan yang pesat di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berada di Tengah Daerah Istimewa Yogyakarta, terasa istimewa dengan keberadaan

berbagai perguruan tinggi, obyek vital, dan kawasan pemukiman baru. Kota Yogyakarta memiliki 11 Sekolah Menengah Atas Negeri yang tersebar di berbagai kecamatan. Masing-masing sekolah seharusnya memiliki guru penjasorkes sendiri namun ada beberapa sekolah yang belum memiliki guru Penjasorkes dan adapula yang memiliki lebih dari 2 guru Penjasorkes karena jumlah kelas yang *pararel*. Beberapa guru Penjasorkes adalah PNS namun ada juga yang masih wiyata bhakti atau Guru Tidak Tetap (GTT).

Guru Penjasorkes di Kota Yogyakarta memiliki kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) yang rutin dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Kegiatan KKG sangat membantu guru penjasorkes dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di sekolah masing-masing.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk mengkaji penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti:

1. Penelitian Sapto Nugroho (2009: 20) yang meneliti tentang upaya guru pendidikan jasmanidalam meningkatkan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sungailiat Bangka, yang penelitiannya menggunakan metode survei. Populasi penelitiannya seluruh guru SD se-Kecamatan Sungailiat Bangka yang berjumlah 36 orang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa upaya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sungailiat Bangka sebagian besar berada pada kategori ssangat baik 25,00% masuk dalam kategori cukup baik;



31,25% dalam kategori kurang; dan sebanyak 3,13% dalam kategori sangat kurang.

2. Penelitian Rihatmiko (2005: 29) yang meneliti tentang Upaya guru pendidikan jasmani dalam peningkatan UKS SMU/SMK Negeri se-Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana upaya yang dilakukan guru pendidikan jasmani yang berstatus sebagai PNS baik lulusan D3 maupun S1 dalam bidang pendidikan jasmani yang aktif mengajar pada SMU dan SMK Negeri se-Kabupaten Sleman yang berjumlah 32 orang. Hasil penelitian diketahui 28,12% responden menjawab pertanyaan dalam kategori baik dan sisanya sebanyak 71,80% menjawab cukup baik, 0% responden menjawab pertanyaan kurang baik, dan 0% menjawab pertanyaan tidak baik, terkait dalam upaya guru penjas SMU dan SMK Negeri se-Kabupaten Sleman terhadap UKS. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian guru pendidikan jasmani SMU dan SMK Negeri se-Kabupaten Sleman mempunyai upaya yang cukup baik terhadap Usaha Kesehatan Sekolah.

### **C. Kerangka Berpikir**

Usaha Kesehatan Sekolah merupakan kegiatan yang memiliki peran penting dalam hal melayani urusan kesehatan di sekolah yang meliputi usaha pencegahan hal-hal yang dapat mengganggu kesehatan, menanggulangi penyakit, serta pemahaman terhadap cedera dan pengetahuan maupun kemampuan dalam penanganan P3K tuntunan kesehatan serta usaha membuat lingkungan sekolah menjadi sehat.

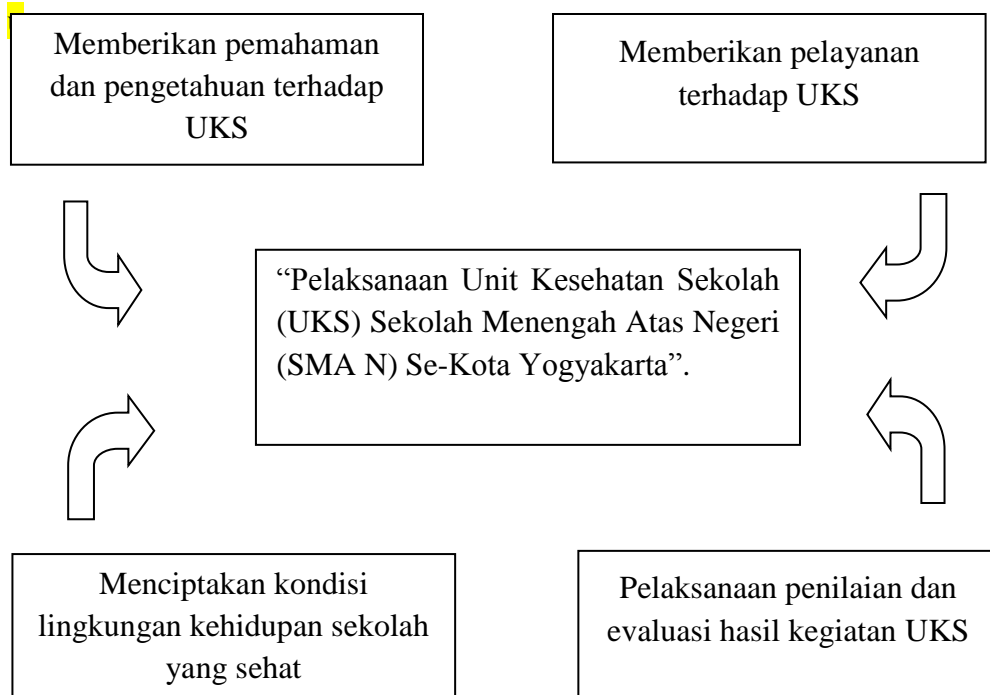
Guru pendidikan jasmani adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta kompetensi (kewenangan) untuk mengajarkan pendidikan jasmani dan kesehatan. Pengetahuan, keterampilan dan kewenangan ini, tanggung jawab terhadap pengelolaan UKS biasanya diserahkan kepada guru Pendidikan Jasmani. Guru penjasorkes yang dianggap memiliki pengetahuan tentang kesehatan yang lebih jika dibandingkan dengan guru-guru lain, sudah semestinya harus berupaya meningkatkan peran UKS yang ada di sekolah.

Harapannya, guru penjasorkes di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta memiliki peran yang lebih aktif. Setiap SMA harus memiliki program UKS yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing, tidak hanya menjalankan program dari puskesmas. Sarana dan prasarana UKS juga harus lengkap sesuai dengan standar UKS. Contohnya penataan ruang UKS yang seharusnya dilaksanakan paling tidak sekali dalam satu bulan hanya dilaksanakan ketika akan ada Tim Puskesmas yang akan datang ke sekolah.

Program pendidikan dewasa ini, UKS sudah harus mendapat tempat dan perhatian dari pemerintah pusat maupun daerah. Suksesnya program-program dalam UKS tergantung pada usaha-usaha yang dilakukan dalam pembinaannya. Selain sebagai pendidik, guru pendidikan jasmani juga mempunyai tanggung jawab melakukan bimbingan dalam UKS sehingga program UKS dapat berjalan dengan baik.

Memelihara perilaku sehat, menjadi kompetensi standar pada mata pelajaran pendidikan jasmani dewasa ini, dalam hal ini guru pendidikan

jasmani sangat berperan penting dalam meningkatkan UKS sehingga diharapkan kualitas kesehatan siswa di sekolah dapat ditingkatkan dengan pelayanan terhadap UKS. Sedangkan pelayanan UKS dapat tercapai apabila ada yang mengelola UKS dengan baik. Oleh karena itu perlu diteliti seberapa besar “Pelaksanaan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) Se-Kota Yogyakarta”.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai, dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Skor yang diperoleh dari angket dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Penelitian ini hanya ada variabel tunggal yaitu Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta. Upaya guru dalam penelitian ini adalah suatu bentuk usaha atau ikhtiar dari guru untuk meningkatkan UKS di sekolahnya. Bentuk pelaksanaan guru dalam penelitian ini antara lain adalah mengoptimalkan pelayanan UKS dan menciptakan kondisi lingkungan yang sehat. Untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar upaya yang telah dilakukan oleh guru penjas, peneliti mengolah data yang diperoleh dari kisi-kisi dan faktor-faktor di dalam angket.

Faktor-faktor di dalam angket Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta, antara lain: (1) Memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap UKS, (2) Memberikan pelayanan terhadap UKS, (3) Menciptakan kondisi lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, (4) Pelaksanaan penilaian dan evaluasi hasil kegiatan UKS.

Teknik analisis data deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase dengan kriteria empat kategori.

### C. Populasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena meneliti seluruh subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas se-Kota Yogyakarta yang berjumlah 31 orang. Daftar nama-nama sekolah di Kota Yogyakarta yang akan diteliti dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 1. Daftar SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta dan Jumlah Guru Penjasorkes.

No.	Nama SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta	Guru Penjasorkes
1.	SMA Negeri 1 Yogyakarta	4
2.	SMA Negeri 2 Yogyakarta	3
3.	SMA Negeri 3 Yogyakarta	3
4.	SMA Negeri 4 Yogyakarta	3
5.	SMA Negeri 5 Yogyakarta	3
6.	SMA Negeri 6 Yogyakarta	3
7.	SMA Negeri 7 Yogyakarta	2
8.	SMA Negeri 8 Yogyakarta	3
9.	SMA Negeri 9 Yogyakarta	2
10.	SMA Negeri 10 Yogyakarta	2
11.	SMA Negeri 11 Yogyakarta	2
<b>Total</b>		<b>30</b>

### D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan dan pernyataan yang isinya ingin mengetahui Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Angket adalah

sejumlah pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (suharsini Arikunto, 2006:151). Selanjutnya menurut Sutrisno Hadi (1991: 9) langkah-langkah yang perlu dilaksanakan untuk menyusun instrumen adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan konstruk

Mendefinisikan konstruk berarti membatasi perubahan yang akan kita ukur. Variable yang dapat diukur dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta.

2. Menyidik faktor

Menyidik faktor atau unsur-unsur yang menyusun konstruk dari peubah di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang akan diukur. Berdasarkan kajian tersebut, faktor-faktor dari upaya guru pendidikan jasmani dalam meningkatkan usaha kesehatan sekolah meliputi: (1) Memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap UKS , (2) Memberikan pelayanan terhadap UKS, (3) Menciptakan kondisi lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, dan (4) Pelaksanaan penilaian dan evaluasi hasil kegiatan UKS.

Guru pendidikan jasmani adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi (kewenangan) untuk mengajarkan pendidikan jasmani dan kesehatan, sehingga guru

pendidikan jasmani menduduki posisi yang amat strategis dalam upaya membina gaya hidup sehat di sekolah.

### 3. Menyusun butir-butir pernyataan

Menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Butir-butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor, tiap butir pernyataan harus spesifik untuk faktornya. Dari faktor-faktor yang telah diuraikan diatas, kemudian disusunlah butir-butir pernyataan yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor-faktor.

Instrumen yang digunakan merupakan angket yang sudah digunakan oleh Adam Nurlian Hidayat dalam penelitian Pelaksanaan Guru dalam mengoptimalkan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Negeri se-Kabupaten Yogyakarta. Penjabaran variabel menjadi butir soal disajikan pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor-faktor	Indikator	butir Tes		Jmlh
			+	-	
Pelaksanaan Guru Penjasorkes SMA N se-Kota Yogyakarta dalam meningkatkan UKS	1. Memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap UKS	a. Memberikan pemahaman tentang tujuan dan manfaat UKS	1,2	3,4	4
		b. Memberikan pemahaman akan alat-alat, obat-obatan dan penyakit menular kepada siswa	5,6,7,8		4
		c. Memberikan pendidikan kesehatan dan pertolongan pertama pada kecelakaan kepada siswa	9,10,11		3
	2. Memberikan pelayanan terhadap UKS	a. Pemeriksaan berkala	12,14,15	13	4
		b. Alat dan fasilitas UKS	16,17,18		3
	3. Menciptakan kondisi lingkungan kehidupan sekolah yang sehat	a. Halaman kebun pekarangan, sumber air, dan pembuangan sampah	19,20		2
		b. Tempat olahraga dan pagar	21,22	23	3
	4. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi hasil kegiatan UKS	a. Menyusun rencana kegiatan	24,25,26		3
		b. Melaksanakan rencana kegiatan	27,28		2
		c. Evaluasi	29,30		2
Jumlah			26	4	30

Pengujian validitas dan reabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*.

Menurut Burhan Nurgiyantara, dkk (2004: 352) menyatakan indeks reabilitas pada *Cronbach Alpha* untuk jenis-jenis reliabilitas tersebut dinyatakan reliabel jika harga  $r$  yang diperoleh paling tidak mencapai 0,60.

Peneliti melakukan uji coba terhadap angket di SMK Se-Kota Yogyakarta. Dari hasil uji coba penelitian didapatkan soal yang gugur dalam uji coba validitas penelitian yaitu butir pernyataan 3, 6, 12, dan 25 dikarenakan nilai  $r$  pada *Cronbach Alpha* kurang dari 0,60. Data reliabilitas diperoleh 0.728,



karena harga  $r$  lebih dari 0,60 maka angket ini telah valid setelah empat soal yang gugur dihilangkan.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor-faktor	Indikator	butir Tes		Jmlh
			+	-	
“Pelaksanaan guru penjasorkes SMA N se-kota Yogyakarta dalam meningkatkan UKS	1. Memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap UKS	a. Memberikan pemahaman tentang tujuan dan manfaat UKS	1,2	3	3
		b. Memberikan pemahaman akan alat-alat, obat-obatan dan penyakit menular kepada siswa	4,5,6		3
		c. Memberikan pendidikan kesehatan dan pertolongan pertama pada kecelakaan kepada siswa	7,8,9		3
	2. Memberikan pelayanan terhadap UKS	a. Pemeriksaan berkala	10,11	12	3
		b. Alat dan fasilitas UKS	13,14,15		3
	3. Menciptakan kondisi lingkungan kehidupan sekolah yang sehat	a. Halaman kebun pekarangan, sumber air, dan pembuangan sampah	16,17		2
		b. Tempat olahraga dan pagar	18,19	20	3
	4. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi hasil kegiatan UKS	a. Menyusun rencana kegiatan	21,22		2
		b. Melaksanakan rencana kegiatan	23,24		2
		c. Evaluasi	25,26		2
Jumlah			23	3	26

## E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif

kuantitatif. Selanjutnya untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori disetiap aspek digunakan rumus dari Anas Sudijono (2006: 3). Rumus mencari persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= angka Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N=Number of Case (jumlah frekuensi banyaknya individu)

Data yang telah diperoleh dari tiap item tes merupakan data kasar yang kemudian diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan dengan kategori yang telah ditentukan. Menurut Herwin arfianto (2010: 36) yang dimodifikasi kemudian ada empat kategori yang dikaitkan dengan rentangan normal, yaitu:

Tabel 4. Norma Kategori

No	Rentangan Normal	Kategori
1	$Mi + 1.5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	Sangat Baik
2	$Mi < X \leq Mi + 1.5 SDi$	Baik
3	$Mi - 1.5 SDi < X \leq Mi$	Kurang Baik
4	$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1.5 SDi$	Tidak Baik

Keterangan :

Mi = Mean (rerata) ideal

=  $\frac{1}{2}$  (Maksimum ideal + Minimal ideal)

SD = Standard deviasi ideal

=  $\frac{1}{6}$  (Maksimum ideal – Minimal ideal)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta disajikan sebagai berikut:

Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 67,00, nilai minimum 52.00, rerata diperoleh sebesar 60.77, median 62.00, modus 62.00 serta standar deviasi (SD) 3.44. Data yang diperoleh didalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari faktor-faktor Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta. Setelah data Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta di dapat, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori.

Data tabel distribusi pengkategorian Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Pengkategorian Data “Pelaksanaan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) Se-Kota Yogyakarta” dalam Meningkatkan Usaha Kesehatan Sekolah

No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat Baik	$65.00 < X \leq 78.00$	3	10.00%
2.	Baik	$52.00 < X \leq 65.00$	26	86.67%
3.	Kurang Baik	$39.00 < X \leq 52.00$	1	3.33%
4.	Tidak Baik	$26.00 < X \leq 39.00$	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>

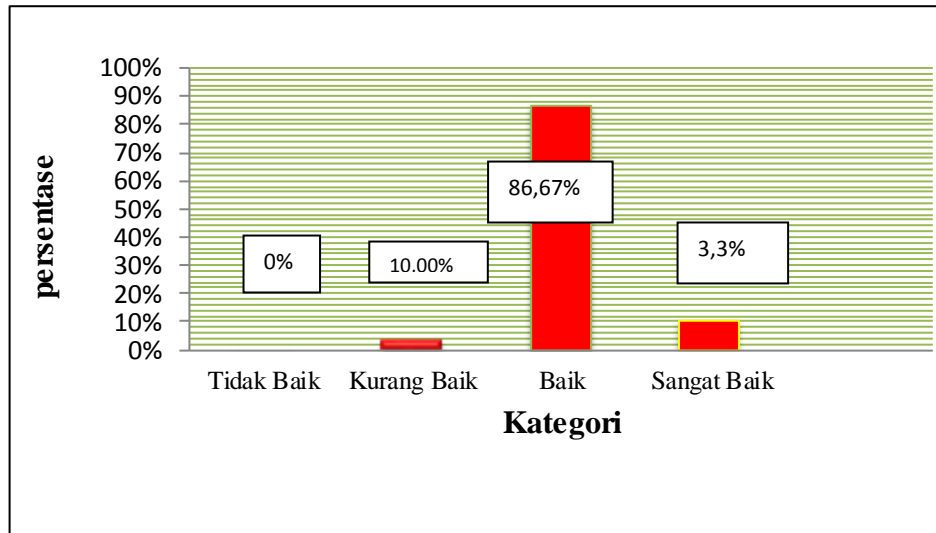
Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (78+26) = 52$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (78-26) = 8.67$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta yaitu sebanyak 3 responden (10.00%) kategori Sangat Baik, 26 responden (86.67%) kategori Baik, 1 responden (3.33%) kategori Kurang Baik, dan 0 responden (0.00%) kategori Tidak Baik. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta adalah dominan Baik, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta dengan nilai 60.77, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “Baik”.

Untuk memperjelas selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Data “Pelaksanaan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) Se-Kota Yogyakarta” dalam Meningkatkan Usaha Kesehatan Sekolah

Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta terdiri atas empat faktor. Deskripsi faktor-faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap UKS

Faktor Memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap UKS, bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 25,00, nilai minimum 18.00, rerata diperoleh sebesar 21.67, median 22.00, modus 22.00 serta standar deviasi (SD) 1.69. Data yang diperoleh didalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari Faktor Memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap UKS didapat, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori.

Data tabel distribusi pengkategorian Faktor Memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap UKS sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Faktor Memberikan Pemahaman dan Pengetahuan terhadap UKS

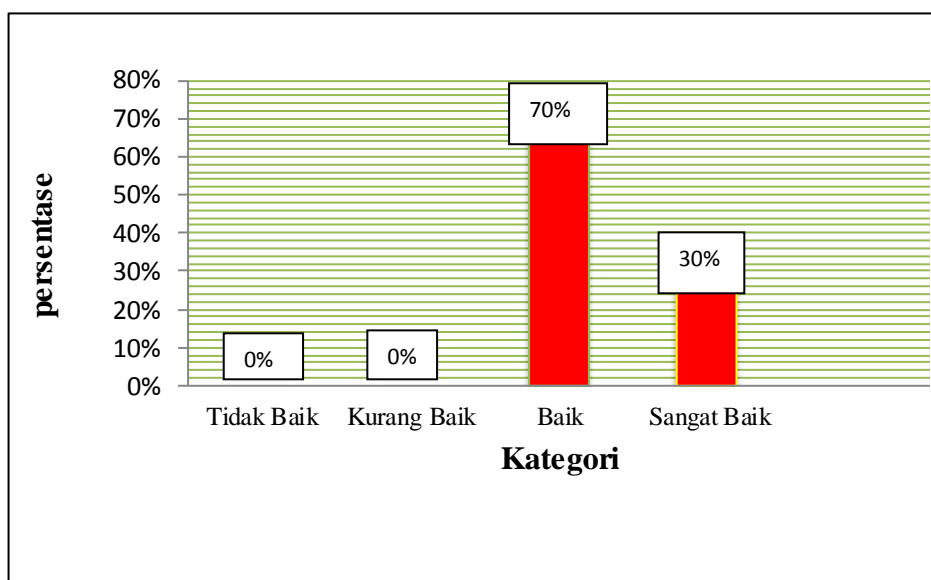
No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat Baik	$22.50 < X \leq 27.00$	9	30.00%
2.	Baik	$18.00 < X \leq 22.50$	21	70.00%
3.	Kurang Baik	$13.50 < X \leq 18.00$	0	0%
4.	Tidak Baik	$9.00 < X \leq 13.50$	0	0%
<b>Jumlah</b>			30	100%

Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (27+9) = 18$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (27-9) = 3$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian Faktor Memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap UKS yaitu sebanyak 9 responden (30.00%) kategori Sangat Baik, 21 responden (70.00%) kategori Baik, 0 responden (0.00%) kategori Kurang Baik, dan 0 responden (0.00%) kategori Tidak Baik. Faktor Memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap UKS adalah dominan Baik, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada Faktor Memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap UKS dengan nilai 21.67, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “Baik”. Untuk memperjelas selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Memberikan Pemahaman dan Pengetahuan terhadap UKS

## 2. Faktor Memberikan pelayanan terhadap UKS

Faktor Memberikan pelayanan terhadap UKS, bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 16.00, nilai minimum 12.00, rerata diperoleh sebesar 14.50, median 15.00, modus 15.00 serta standar deviasi (SD) 1.36. Data yang diperoleh didalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari Faktor Memberikan pelayanan terhadap UKS didapat, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori.

Data tabel distribusi pengkategorian Faktor Memberikan pelayanan terhadap UKS sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Faktor Memberikan Pelayanan terhadap UKS

No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat Baik	$15.00 < X \leq 18.00$	7	23.33
2.	Baik	$12.00 < X \leq 15.00$	19	63.33
3.	Kurang Baik	$9.00 < X \leq 12.00$	4	13.34
4.	Tidak Baik	$6.00 < X \leq 9.00$	0	0
<b>Jumlah</b>			30	100

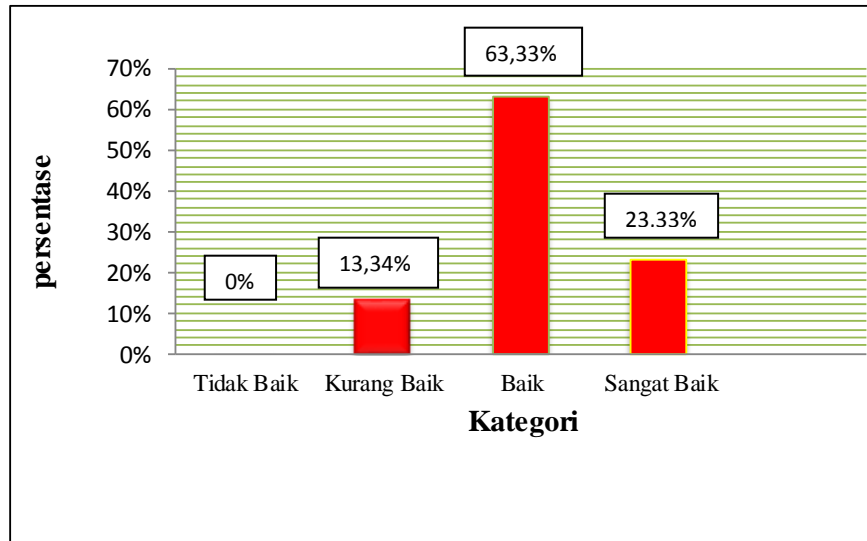
Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (18+6) = 12$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (18-6) = 2$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian Faktor Memberikan pelayanan terhadap UKS yaitu sebanyak 7 responden (23.33%) kategori Sangat Baik, 19 responden (63.33%) kategori Baik, 4 responden (13.34%) kategori Kurang Baik, dan 0 responden (0.00%) kategori Tidak Baik. Faktor Memberikan pelayanan terhadap UKS adalah dominan Baik, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada Faktor Memberikan pelayanan terhadap UKS dengan nilai 14.50, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “Baik”. Untuk memperjelas selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:





Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Memberikan Pelayanan terhadap UKS

3. Faktor Menciptakan kondisi lingkungan kehidupan sekolah yang sehat

Faktor Menciptakan kondisi lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 11.00, nilai minimum 8.00, rerata diperoleh sebesar 9.83, median 10.00, modus 11.00 serta standar deviasi (SD) 1.09. Data yang diperoleh didalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari Faktor Menciptakan kondisi lingkungan kehidupan sekolah yang sehat didapat, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori.

Data tabel distribusi pengkategorian Faktor Menciptakan kondisi lingkungan kehidupan sekolah yang sehat sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Faktor Menciptakan Kondisi Lingkungan Kehidupan Sekolah yang Sehat

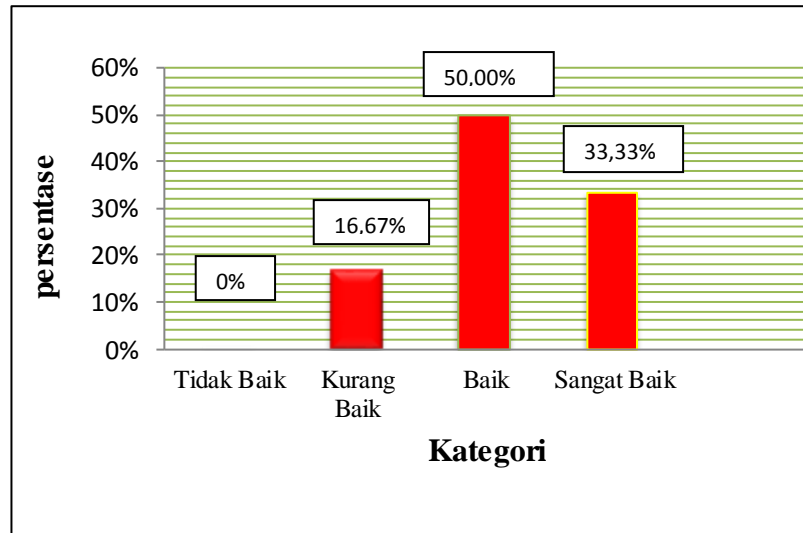
No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat Baik	$10.00 < X \leq 12.00$	10	33.33%
2.	Baik	$8.00 < X \leq 10.00$	15	50%
3.	Kurang Baik	$6.00 < X \leq 8.00$	5	16.67%
4.	Tidak Baik	$1.33 < X \leq 6.00$	0	0%
<b>Jumlah</b>			30	100

Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (12+4) = 8$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (12-4) = 1.33$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian Faktor Menciptakan kondisi lingkungan kehidupan sekolah yang sehat yaitu sebanyak 10 responden (33.33%) kategori Sangat Baik, 15 responden (50.00%) kategori Baik, 5 responden (16.67%) kategori Kurang Baik, dan 0 responden (0.00%) kategori Tidak Baik. Faktor Menciptakan kondisi lingkungan kehidupan sekolah yang sehat adalah dominan Baik, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada Faktor Menciptakan kondisi lingkungan kehidupan sekolah yang sehat dengan nilai 9.83, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “Baik”. Untuk memperjelas selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Menciptakan Kondisi Lingkungan Kehidupan Sekolah yang Sehat

#### 4. Faktor Pelaksanaan penilaian dan evaluasi hasil kegiatan UKS

Faktor Pelaksanaan penilaian dan evaluasi hasil kegiatan UKS, bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 17.00, nilai minimum 12.00, rerata diperoleh sebesar 14.77, median 15.00, modus 15.00 serta standar deviasi (SD) 1.61. Data yang diperoleh didalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari Faktor Pelaksanaan penilaian dan evaluasi hasil kegiatan UKS didapat, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori.

Data tabel distribusi pengkategorian Faktor Pelaksanaan penilaian dan evaluasi hasil kegiatan UKS sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Faktor Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Hasil Kegiatan UKS

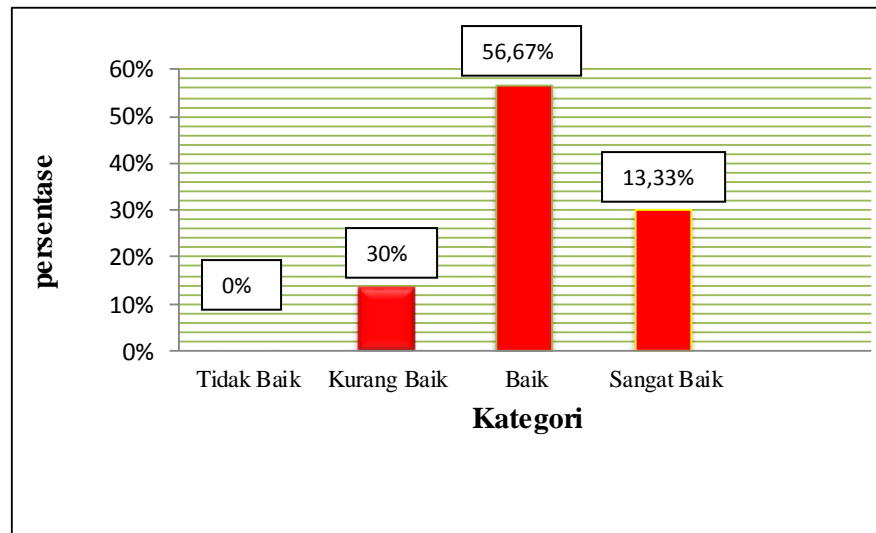
No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat Baik	$15.00 < X \leq 18.00$	9	30
2.	Baik	$12.00 < X \leq 15.00$	17	56.67
3.	Kurang Baik	$9.00 < X \leq 12.00$	4	13.33
4.	Tidak Baik	$6.00 < X \leq 9.00$	0	0
<b>Jumlah</b>			30	100

Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (18+6) = 12$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (18-6) = 2$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian Faktor Pelaksanaan penilaian dan evaluasi hasil kegiatan UKS yaitu sebanyak 9 responden (30.00%) kategori Sangat Baik, 17 responden (56.67%) kategori Baik, 4 responden (13.33%) kategori Kurang Baik, dan 0 responden (0.00%) kategori Tidak Baik. Faktor Menciptakan kondisi lingkungan kehidupan sekolah yang sehat adalah dominan Baik, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada Faktor Pelaksanaan penilaian dan evaluasi hasil kegiatan UKS dengan nilai 14.77, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “Baik”. Untuk memperjelas selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Hasil Kegiatan UKS

## B. Pembahasan

### 1. Faktor Memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap UKS

Berdasarkan hasil penelitian dari Faktor Memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap UKS bahwa guru-guru penjas telah mengupayakan melalui ketercapaian indikator Memberikan pemahaman tentang tujuan dan manfaat UKS, Memberikan pemahaman akan alat-alat, obat-obatan dan penyakit menular kepada siswa, dan Memberikan pendidikan kesehatan dan pertolongan pertama pada kecelakaan kepada siswa.

### 2. Faktor Memberikan pelayanan terhadap UKS

Berdasarkan hasil penelitian dari Faktor Memberikan pelayanan terhadap UKS bahwa guru-guru penjas telah mengupayakan melalui ketercapaian indikator Pemeriksaan berkala dan Alat dan fasilitas UKS.

### 3. Faktor Menciptakan kondisi lingkungan kehidupan sekolah yang sehat

Berdasarkan hasil penelitian dari Faktor Menciptakan kondisi lingkungan kehidupan sekolah yang sehat bahwa guru-guru penjas telah mengupayakan melalui ketercapaian indikator Halaman kebun pekarangan, sumber air, dan pembuangan sampah dan Alat serta Tempat olahraga dan pagar.

### 4. Faktor Pelaksanaan penilaian dan evaluasi hasil kegiatan UKS

Berdasarkan hasil penelitian dari Faktor Pelaksanaan penilaian dan evaluasi hasil kegiatan UKS bahwa guru-guru penjas telah mengupayakan melalui ketercapaian indikator Menyusun rencana kegiatan, Melaksanakan rencana kegiatan dan Evaluasi.

Melalui observasi awal peneliti pada beberapa sekolah setingkat SMA di Kota Yogyakarta baik yang status Negeri ataupun Swasta ditemui ada guru yang belum mengoptimalkan UKS di sekolah. Setelah diteliti lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dibanding observasi ternyata hasil analisis data keseluruhan dan faktor penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta masuk dalam kategori baik. Apabila dilihat dari Mean per faktor terhadap Mean keseluruhan, didapatkan Faktor pertama 35,66%, Faktor kedua 23,86%, Faktor ketiga 16,18%, dan Faktor keempat 24,30% (analisis perhitungan di lampiran).

Faktor pertama paling dominan dengan 35,66%. Hal ini dikarenakan Faktor Memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap UKS merupakan

aspek yang paling mendasar dan harus dikuasai oleh pengelola UKS di Sekolah yaitu guru, karyawan, murid, dan warga sekolah sehingga tugas dan fungsi UKS bisa berjalan dengan optimal. Dari hasil tersebut bahwa pemahaman dan pengetahuan terhadap UKS di SMA sudah baik dan optimal.

Faktor ketiga menjadi yang paling rendah sebesar 16,18%. Faktor Menciptakan kondisi lingkungan kehidupan sekolah yang sehat dibutuhkan kerjasama yang baik dari guru, karyawan, murid, dan warga sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan termasuk sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Dilihat dari hasil tersebut, maka ketercapaian faktor tersebut belum optimal di SMA se-kota Yogyakarta. Oleh karena itu perlu upaya instansi terkait lain sebagai pendorong guru penjasorkes dalam memajukan UKS di sekolahnya masing-masing. Menurut Rusli Lutan dkk (2000: 3) dalam membina gaya hidup sehat terdapat sejumlah faktor yang ikut terlibat. Guru pendidikan kesehata dalam hal ini guru pendidikan jasmani menduduki posissi yang amat strategis dalam hal meletakkan dasar yang kuat bagi kualitas hidup sehat generasi di masa yang akan datang. Terkait tugas ini adalah pengembangan pengalaman belajar di sekolah, oleh sebab itu ada beberapa hal yang perlu dikuasai oleh guru pendidikan jasmani antara lain: (1). Pemahaman dan pengetahuan mengenai tujuan dan manfaat UKS itu sendiri. (2). Keterampilan dalam bidang UKS yang diperoleh baik melalui pendidikan maupun pelatihan.

Menurut Kemendikbud (2012: 16) Guru Penjas sebagai tim pelaksana UKS di sekolah harus mengupayakan: 1) Melaksanakan Tiga Program Pokok

UKS yang terdiri dari Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat yang telah ditetapkan oleh TIM Pembina UKS; 2) Menjalinkan kerjasama dengan orang tua/komite sekolah, instansi lain dan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan UKS; 3) Menyusun program, melaksanakan penilaian/evaluasi dan menyampaikan laporan kepada Tim Pembina UKS Kecamatan; 4) Melaksanakan Ketatausahaan Tim Pelaksana UKS di sekolah.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil distribusi pengkategorian penelitian Pelaksanaan Unit Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta dominan berkategori Baik”.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan dari data angket Pelaksanaan Unit Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta maka penelitian ini berimplikasi pada teori yaitu Fakta yang terkumpul berupa hasil angket dari Pelaksanaan Unit Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta, ternyata sebagian besar menyatakan dalam kategori “Baik”.

Dari sisi Praktis hasil penelitian diketahuinya Pelaksanaan Unit Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta bahwa keseluruhan faktor masuk dalam kategori “Baik”, maka hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa guru-guru Penjas Orkes di SMA Se-Kota Yogyakarta telah memperhatikan agar fungsi dan peran UKS dapat dioptimalkan dalam melayani warga sekolah masing-masing.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Kendatipun penelitian ini berhasil mengungkapkan Pelaksanaan Unit Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta,

bukan berarti bahwa hasil penelitian ini tanpa ada kelemahan. Kelemahan yang mungkin dapat dikemukakan disini yaitu:

1. Penelitian pada lingkup sekolah dengan kondisi pengelolaan UKS yang baik, sehingga permasalahan tidak banyak muncul.
2. Ada kemungkinan dalam pengisiannya, responden dipengaruhi oleh kondisi yang berbeda-beda (suasana yang susah, marah, gembira, sedih, lelah, dan sebagainya) dan responden cukup sulit dikontrol.

#### **D. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti diantaranya:

1. Bagi Guru Penjasorkes

Hasil penelitian Pelaksanaan Unit Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta dapat dijadikan gambaran dan masukan bagi guru untuk lebih meningkatkan upaya pelayanan UKS yang lebih optimal.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat mengambil masukan dalam penelitian ini, dengan meningkatkan kualitas SDM pengelola UKS di sekolah yang melibatkan guru dan siswa serta kerja sama dengan pihak luar terkait.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan memperhatikan segala sesuatu yang menjadi hal-hal dalam keterbatasan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat disempurnakan lagi melalui penelitian sejenis berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anas Sudjiono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Andi Untara. (2013) Survei Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar se Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. Skripsi. FIK: UNY
- Burhan Nurgiyantoro. (2004). *Statistik Terapan*. Yogyakarta: UGM Press
- Depdiknas. (2005). *Pedoman Pelatihan Pembina dan Pelaksana UKS*. Jakarta.
- Drajat Martianto. (2005). *Menjadikan UKS Sebagai Upaya Tumbuh Kembang Anak Didik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2010). *Tips Sukses PLPG(Pendidikan dan Latihan Profesi Guru)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kemendikbud. (2012). *Pedoman Pelatihan Pembina dan Pelaksana UKS*. Jakarta: Kemendikbud
- Muchtar Budi Sulistyo. (2014). Sikap Guru Penjasorkes SD se-Kecamatan Wonosari Terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Tahun 2014. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- M. Saufi. (2008). <http://one.indoskripsi.com/node/2329> diakses pada hari sabtu 6 januari 2016 pukul 14.50 WIB.
- Poerwadarminta. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rihatmiko. (2005). Upaya Guru Pendidikan Jasmani Dalam Peningkatan UKS SMU/SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- R. J. Soenarjo. (2002). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusli Lutan. (2000). *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Depdiknas.
- Sapto Nugroho Agung. (2009). Upaya Guru Pendidikan Jasmani dalam Meningkatkan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Sungailiat Bangka tahun 2009. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

- Soekidjo Notoatmodjo, dkk. (2012). *Promosi Kesehatan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soenarjo. (2002). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soenja Poernomo, dkk. (1976). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta:Departemen Kesehatan RI.
- Sriawan. (2010). Pengembangan Program Usaha Kesehatan Sekolah pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Nomor 1, Vol 8).
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tim Esensi.(2012).*Mengenal UKS*. Jakarta:Penerbit Erlangga
- Tim Pembina Kesehatan Sekolah. (2013). *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta: Kemendiknas Direktorat Dikdas.
- Undang-undang Republik Indonesia (RI) No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 575/UN.34.16/PP/2015. 19 Oktober 2015.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.  
Yth : Kepala Sekolah SMK N .....

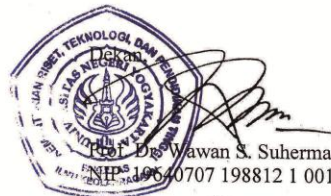
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ridho Nugroho.  
NIM : 11601241089.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Uji coba penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Oktober s.d November 2015.  
Tempat/obyek : SMK N Se- Kota Yogyakarta.  
Judul Skripsi : Upaya Guru Penjasorkes Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) Se- Kota Yogyakarta dalam Meningkatkan Usaha Kesehatan Sekolah.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIDPS 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 2. Angket Uji Coba

### PENGANTAR

Kepada

Yth Bapak/ Ibu Guru Penjas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri

Se- Kota Yogyakarta

Dengan hormat,

Berhubungan dengan kepentingan saya akan meneliti tentang situasi yang berhubungan dengan UKS di Sekolah Bapak/Ibu, maka kiranya Bapak/Ibu bersedia mengisi angket saya ini.

Adapun uji coba penelitian ini adalah dalam rangka tugas menyusun Skripsi Saya sebagai Mahasiswa UNY, mengenai isi dari semua jawaban dalam angket tidak mempengaruhi tugas Bapak/Ibu sehari-hari.

Atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2016

Peneliti



Ridho Nugroho  
NIM.11601241089

Petunjuk pengisian

Baca semua pernyataan di bawah ini dengan teliti kemudian beri tanda (X) pada jawaban Bapak/Ibu yang sesuai untuk setiap nomor pernyataan. Bapak/Ibu diharapkan menyatakan satu pendapat setiap pertanyaan dengan cara memilih :

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Contoh :

No	PERTANYAAN	S	KK	TP
1	Saya mengikuti pelatihan yang diadakan oleh dinas kesehatan dan instansi terkait		X	

Angket

Nama Guru : Sutrisno

NIP : 5259793646200003

Nama Sekolah : SMK S Yk

No	PERTANYAAN	S	KK	TP
1	Saya menjelaskan tujuan dan manfaat adanya UKS di sekolah kepada siswa.		X	
2	Saya memberikan konsultasi kesehatan kepada siswa.	X		
3	Saya mewakilkan pemberian materi kesehatan kepada guru lain.	X		
4	Saya menjelaskan tujuan UKS hanya kepada pengurus uks.		X	
5	Saya menjelaskan fungsi dan manfaat obat kepada pengurus.	X		
6	Saya memberikan penjelasan tentang kegunaan masing-masing obat yang ada di UKS kepada siswa.	X		
7	Saya menginformasikan berbagai penyakit menular dan cara pencegahannya kepada siswa.		X	
8	Saya segera memberikan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan di sekolah.	X		



9	Saya memberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok bagi kesehatan kepada siswa.	X		
10	Jika ada siswa yang terluka saat olahraga, saya memberikan perawatan di UKS.	X		
11	Saya memantau makanan jajanan yang dijual di sekolah	X		
12	Saya melakukan pemeriksaan gigi dan rambut selama satu kali dalam satu tahun.	X		
13	Saya melakukan pemeriksaan kelengkapan alat-alat yang ada di UKS selama satu kali dalam satu bulan.	X		
14	Saya melakukan pemeriksaan kelengkapan alat-alat yang ada di UKS selama satu kali dalam satu bulan.	X		
15	Saya melakukan pemeriksaan tentang kelengkapan obat yang ada di UKS selama 2 kali seminggu.	X		
16	Saya mengawasi semua kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan alat dan fasilitas UKS.	X		
17	Saya mengontrol pengembalian alat-alat UKS setelah dipinjam.		X	
18	Saya ikut berpartisipasi dalam penataan ruang UKS.		X	
19	Saya melibatkan siswa dalam kebersihan halaman dan pekarangan sekolah.		X	
20	Saya memantau kebersihan kamar mandi.		X	
21	Saya melibatkan siswa dalam merawat fasilitas olahraga.		X	
22	Saya melibatkan siswa dalam menjaga kebersihan pagar sekolah.	X		
23	Saya mengusulkan pagar sekolah dibuat setinggi mungkin agar siswa tidak ada yang membolos.			X
24	Saya ikut dalam menyusun kegiatan UKS.	X		
25	Saya ikut dalam perencanaan pengadaan perlengkapan UKS.	X		
26	Saya melibatkan siswa dalam menyusun kegiatan UKS.	X		
27	Saya melibatkan siswa dalam kegiatan UKS.	X		
28	Saya mengatasi, apabila program UKS tidak berjalan sebagaimana mestinya.	X		
29	Saya melibatkan siswa dalam mengevaluasi kegiatan UKS.		X	
30	Saya mengevaluasi pelaksanaan UKS di sekolah.	X		

## PENGANTAR

Kepada

Yth Bapak/ Ibu Guru Penjas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri

Se- Kota Yogyakarta

Dengan hormat,

Berhubungan dengan kepentingan saya akan meneliti tentang situasi yang berhubungan dengan UKS di Sekolah Bapak/Ibu, maka kiranya Bapak/Ibu bersedia mengisi angket saya ini.

Adapun uji coba penelitian ini adalah dalam rangka tugas menyusun Skripsi Saya sebagai Mahasiswa UNY, mengenai isi dari semua jawaban dalam angket tidak mempengaruhi tugas Bapak/Ibu sehari-hari.

Atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2016

Peneliti



Ridho Nugroho  
NIM.11601241089

Petunjuk pengisian

Baca semua pernyataan di bawah ini dengan teliti kemudian beri tanda (X) pada jawaban Bapak/Ibu yang sesuai untuk setiap nomor pernyataan. Bapak/Ibu diharapkan menyatakan satu pendapat setiap pertanyaan dengan cara memilih :

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Contoh :

No	PERTANYAAN	S	KK	TP
1	Saya mengikuti pelatihan yang diadakan oleh dinas kesehatan dan instansi terkait		X	

Angket

Nama Guru : Eko Mulyadi

NIP : 8737753655200002

Nama Sekolah : SMK 3

No	PERTANYAAN	S	KK	TP
1	Saya menjelaskan tujuan dan manfaat adanya UKS di sekolah kepada siswa.	X		
2	Saya memberikan konsultasi kesehatan kepada siswa.		X	
3	Saya mewakilkan pemberian materi kesehatan kepada guru lain.		X	
4	Saya menjelaskan tujuan UKS hanya kepada pengurus uks.		X	
5	Saya menjelaskan fungsi dan manfaat obat kepada pengurus.		X	
6	Saya memberikan penjelasan tentang kegunaan masing-masing obat yang ada di UKS kepada siswa.		X	
7	Saya menginformasikan berbagai penyakit menular dan cara pencegahannya kepada siswa.	X		
8	Saya segera memberikan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan di sekolah.	X		

9	Saya memberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok bagi kesehatan kepada siswa.		X	
10	Jika ada siswa yang terluka saat olahraga, saya memberikan perawatan di UKS.		X	
11	Saya memantau makanan jajanan yang dijual di sekolah	X		
12	Saya melakukan pemeriksaan gigi dan rambut selama satu kali dalam satu tahun.	X		
13	Saya melakukan pemeriksaan kelengkapan alat-alat yang ada di UKS selama satu kali dalam satu bulan.	X		
14	Saya melakukan pemeriksaan kelengkapan alat-alat yang ada di UKS selama satu kali dalam satu bulan.		X	
15	Saya melakukan pemeriksaan tentang kelengkapan obat yang ada di UKS selama 2 kali seminggu.		X	
16	Saya mengawasi semua kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan alat dan fasilitas UKS.		X	
17	Saya mengontrol pengembalian alat-alat UKS setelah dipinjam.	X		
18	Saya ikut berpartisipasi dalam penataan ruang UKS.	X		
19	Saya melibatkan siswa dalam kebersihan halaman dan pekarangan sekolah.		X	
20	Saya memantau kebersihan kamar mandi.		X	
21	Saya melibatkan siswa dalam merawat fasilitas olahraga.	X		
22	Saya melibatkan siswa dalam menjaga kebersihan pagar sekolah.		X	
23	Saya mengusulkan pagar sekolah dibuat setinggi mungkin agar siswa tidak ada yang membolos.		X	
24	Saya ikut dalam menyusun kegiatan UKS.	X		
25	Saya ikut dalam perencanaan pengadaan perlengkapan UKS.		X	
26	Saya melibatkan siswa dalam menyusun kegiatan UKS.	X		
27	Saya melibatkan siswa dalam kegiatan UKS.	X		
28	Saya mengatasi, apabila program UKS tidak berjalan sebagaimana mestinya.	X		
29	Saya melibatkan siswa dalam mengevaluasi kegiatan UKS.	X		
30	Saya mengevaluasi pelaksanaan UKS di sekolah.			X

### Lampiran 3. Olah Data Uji Coba Penelitian

#### Uji Validitas dan Reabilitas

##### Uji Validitas

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	30	2.00	3.00	2.6667	.47946
VAR00002	30	2.00	3.00	2.5667	.50401
VAR00003	30	2.00	3.00	2.6333	.49013
VAR00004	30	2.00	3.00	2.5667	.50401
VAR00005	30	2.00	3.00	2.6000	.49827
VAR00006	30	2.00	3.00	2.4333	.50401
VAR00007	30	2.00	3.00	2.7333	.44978
VAR00008	30	2.00	3.00	2.5000	.50855
VAR00009	30	2.00	3.00	2.6333	.49013
VAR00010	30	2.00	3.00	2.6000	.49827
VAR00011	30	2.00	3.00	2.5000	.50855
VAR00012	30	2.00	3.00	2.7000	.46609
VAR00013	30	2.00	3.00	2.5667	.50401
VAR00014	30	2.00	3.00	2.7000	.46609
VAR00015	30	2.00	3.00	2.3667	.49013
VAR00016	30	2.00	3.00	2.6667	.47946
VAR00017	30	2.00	3.00	2.5333	.50742
VAR00018	30	2.00	3.00	2.4667	.50742
VAR00019	30	2.00	3.00	2.6000	.49827
VAR00020	30	2.00	3.00	2.4333	.50401
VAR00021	30	2.00	3.00	2.6000	.49827
VAR00022	30	2.00	3.00	2.6667	.47946
VAR00023	30	2.00	3.00	2.5000	.50855
VAR00024	30	2.00	3.00	2.4667	.50742
VAR00025	30	2.00	3.00	2.6667	.47946
VAR00026	30	2.00	3.00	2.4000	.49827
VAR00027	30	2.00	3.00	2.4333	.50401
VAR00028	30	2.00	3.00	2.7667	.43018
VAR00029	30	2.00	3.00	2.6000	.49827
VAR00030	30	2.00	3.00	2.6333	.49013
VAR00031	30	74.00	82.00	77.3333	2.32428
Valid N (listwise)	30				

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	151.8667	17.775	.696	.808	Valid
VAR00002	151.9667	16.792	.537	.813	Valid
VAR00003	151.9000	18.438	.367	.512	Tidak Valid
VAR00004	151.9667	17.413	.491	.814	Valid
VAR00005	151.9333	17.926	.520	.721	Valid
VAR00006	152.1000	17.266	.237	.413	Tidak Valid
VAR00007	151.8000	18.166	.504	.815	Valid
VAR00008	152.0333	18.033	.754	.811	Valid
VAR00009	151.9000	18.783	.593	.715	Valid
VAR00010	151.9333	17.513	.531	.713	Valid
VAR00011	152.0333	18.447	.584	.715	Valid
VAR00012	151.8333	17.109	.184	.373	Tidak Valid
VAR00013	151.9667	17.964	.647	.814	Valid
VAR00014	151.8333	18.971	.505	.722	Valid
VAR00015	152.1667	16.489	.576	.719	Valid
VAR00016	151.8667	17.292	.526	.714	Valid
VAR00017	152.0000	19.172	.535	.713	Valid
VAR00018	152.0667	18.271	.600	.812	Valid
VAR00019	151.9333	18.961	.542	.713	Valid
VAR00020	152.1000	18.507	.606	.810	Valid
VAR00021	151.9333	16.064	.621	.811	Valid
VAR00022	151.8667	18.326	.647	.810	Valid
VAR00023	152.0333	18.240	.535	.916	Valid
VAR00024	152.0667	18.685	.720	.910	Valid
VAR00025	151.8667	18.051	.234	.410	Tidak Valid
VAR00026	152.1333	18.533	.598	.718	Valid
VAR00027	152.1000	19.472	.563	.717	Valid
VAR00028	151.7667	18.116	.641	.815	Valid
VAR00029	151.9333	18.133	.662	.811	Valid
VAR00030	151.9000	17.541	.583	.718	Valid
VAR00031	77.2000	5.683	.596	.716	Valid

### Uji Reabilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	31

## UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
VAR00001	6.603	7	15	.061
VAR00002	4.300	7	15	.089
VAR00003	32.096	7	15	.200
VAR00004	6.695	7	15	.071
VAR00005	3.412	7	15	.122
VAR00006	4.162	7	15	.210
VAR00007	7.262	7	15	.101
VAR00008	4.300	7	15	.309
VAR00009	2.961	7	15	.137
VAR00010	3.260	7	15	.326
VAR00011	5.607	7	15	.083
VAR00012	2.759	7	15	.347
VAR00013	7.349	7	15	.201
VAR00014	1.368	7	15	.288
VAR00015	2.895	7	15	.140
VAR00016	1.176	7	15	.372
VAR00017	2.006	7	15	.122
VAR00018	3.031	7	15	.034
VAR00019	4.774	7	15	.305
VAR00020	11.511	7	15	.200
VAR00021	13.186	7	15	.200
VAR00022	7.217	7	15	.201
VAR00023	1.822	7	15	.156
VAR00024	3.214	7	15	.327
VAR00025	2.319	7	15	.281
VAR00026	1.952	7	15	.131
VAR00027	3.020	7	15	.134
VAR00028	5.888	7	15	.302
VAR00029	2.939	7	15	.238
VAR00030	3.344	7	15	.124
VAR00031	5.086	7	15	.304
VAR00032	22.127	7	15	.300
VAR00033	7.412	7	15	.201
VAR00034	2.546	7	15	.161
VAR00035	2.165	7	15	.399
VAR00036	6.721	7	15	.201
VAR00037	17.703	7	15	.100



#### Lampiran 4. Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :  
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta  
Jalan Kolombo No. 1  
Yogyakarta.


Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :


Nama Mahasiswa : RIDHO NUGROHO  
Nomor Mahasiswa : 11601241089  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).  
Judul Skripsi : Upaya Guru Penyorkes Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) se - Kota Yogyakarta dalam Meningkatkan Usaha Kesehatan Sekolah

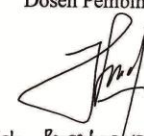
Pelaksanaan pengambilan data :  
Bulan : Oktober s.d November  
Tempat / Objek : SMA NEGERI SE - KOTA YOGYAKARTA

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Yang mengajukan,  
  
RIDHO NUGROHO  
NIM. 11601241089

Mengetahui :  
Kaprodi PJKR  
  
Drs. Amat Komari, M.Si.  
NIP. 19620422 199001 1 001.

Dosen Pembimbing  
  
Indah Prasetyawati, Tri Purnama Sari  
NIP. 19821214 20102 3 004

## Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 575/UN.34.16/PP/2015. 19 Oktober 2015.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ridho Nugroho.  
NIM : 11601241089.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Oktober s.d November 2015.  
Tempat/obyek : SMA Negeri Se- Kota Yogyakarta.  
Judul Skripsi : Upaya Guru Penjasorkes Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) Se- Kota Yogyakarta dalam Meningkatkan Usaha Kesehatan Sekolah.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 19 Oktober 2015  
Dekan, N. Suherman, M.Ed.  
NIDN 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N.....
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 6. Angket Penelitian

### PENGANTAR

Kepada

Yth Bapak/ Ibu Guru Penjas Sekolah Menengah Atas Negeri

Se- Kota Yogyakarta

Dengan hormat,

Berhubungan dengan kepentingan saya akan meneliti tentang situasi yang berhubungan dengan UKS di Sekolah Bapak/Ibu, maka kiranya Bapak/Ibu bersedia mengisi angket saya ini.

Adapun penelitian ini adalah dalam rangka tugas menyusun Skripsi Saya sebagai Mahasiswa UNY. mengenai isi dari semua jawaban dalam angket tidak mempengaruhi tugas Bapak/Ibu sehari-hari.

Atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2016

Peneliti



Ridho Nugroho  
NIM.11601241089

Petunjuk pengisian

Baca semua pernyataan di bawah ini dengan teliti kemudian beri tanda (X) pada jawaban Bapak/Ibu yang sesuai untuk setiap nomor pernyataan. Bapak/Ibu diharapkan menyatakan satu pendapat setiap pertanyaan dengan cara memilih :

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Contoh :

No	PERTANYAAN	S	KK	TP
1	Saya mengikuti pelatihan yang diadakan oleh dinas kesehatan dan instansi terkait		X	

Angket

Nama Guru : Dwi Tutik Sugianti

NIP :

Nama Sekolah : SMA N 6 yk

No	PERTANYAAN	S	KK	TP
1	Saya menjelaskan tujuan dan manfaat adanya UKS di sekolah kepada siswa.	X		
2	Saya memberikan konsultasi kesehatan kepada siswa.	X		
3	Saya menjelaskan tujuan UKS hanya kepada pengurus uks.		X	
4	Saya menjelaskan fungsi dan manfaat obat kepada pengurus.	X		
5	Saya menginformasikan berbagai penyakit menular dan cara pencegahannya kepada siswa.	X		
6	Saya segera memberikan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan di sekolah.	X		
7	Saya memberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok bagi kesehatan kepada siswa.	X		
8	Jika ada siswa yang terluka saat olahraga, saya memberikan perawatan di UKS.	X		



9	Saya memantau makanan jajanan yang dijual di sekolah	X		
10	Saya melakukan pemeriksaan kelengkapan alat-alat yang ada di UKS selama satu kali dalam satu bulan.	X		
11	Saya melakukan pemeriksaan kelengkapan alat-alat yang ada di UKS selama satu kali dalam satu bulan.	X		
12	Saya melakukan pemeriksaan tentang kelengkapan obat yang ada di UKS selama 2 kali seminggu.		X	
13	Saya mengawasi semua kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan alat dan fasilitas UKS.	X		
14	Saya mengontrol pengembalian alat-alat UKS setelah dipinjam.	X		
15	Saya ikut berpartisipasi dalam penataan ruang UKS.	X		
16	Saya melibatkan siswa dalam kebersihan halaman dan pekarangan sekolah.	X		
17	Saya memantau kebersihan kamar mandi.	X		
18	Saya melibatkan siswa dalam merawat fasilitas olahraga.	X		
19	Saya melibatkan siswa dalam menjaga kebersihan pagar sekolah.	X		
20	Saya mengusulkan pagar sekolah dibuat setinggi mungkin agar siswa tidak ada yang membolos.	X		
21	Saya ikut dalam menyusun kegiatan UKS.	X		
22	Saya melibatkan siswa dalam menyusun kegiatan UKS.	X		
23	Saya melibatkan siswa dalam kegiatan UKS.	X		
24	Saya mengatasi, apabila program UKS tidak berjalan sebagaimana mestinya.	X		
25	Saya melibatkan siswa dalam mengevaluasi kegiatan UKS.	X		
26	Saya mengevaluasi pelaksanaan UKS di sekolah.	X		

## PENGANTAR

Kepada

Yth Bapak/ Ibu Guru Penjas Sekolah Menengah Atas Negeri

Se- Kota Yogyakarta

Dengan hormat,

Berhubungan dengan kepentingan saya akan meneliti tentang situasi yang berhubungan dengan UKS di Sekolah Bapak/Ibu, maka kiranya Bapak/Ibu bersedia mengisi angket saya ini.

Adapun penelitian ini adalah dalam rangka tugas menyusun Skripsi Saya sebagai Mahasiswa UNY, mengenai isi dari semua jawaban dalam angket tidak mempengaruhi tugas Bapak/Ibu sehari-hari.

Atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2016

Peneliti

Ridho Nugroho  
NIM.17601241089

Petunjuk pengisian

Baca semua pernyataan di bawah ini dengan teliti kemudian beri tanda (X) pada jawaban Bapak/Ibu yang sesuai untuk setiap nomor pernyataan. Bapak/Ibu diharapkan menyatakan satu pendapat setiap pertanyaan dengan cara memilih :

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Contoh :

No	PERTANYAAN	S	KK	TP
1	Saya mengikuti pelatihan yang diadakan oleh dinas kesehatan dan instansi terkait		X	

Angket

Nama Guru : Kusword

NIP :

Nama Sekolah : SMA N 3 Yk

No	PERTANYAAN	S	KK	TP
1	Saya menjelaskan tujuan dan manfaat adanya UKS di sekolah kepada siswa.		X	
2	Saya memberikan konsultasi kesehatan kepada siswa.		X	
3	Saya menjelaskan tujuan UKS hanya kepada pengurus uks.		X	
4	Saya menjelaskan fungsi dan manfaat obat kepada pengurus.		X	
5	Saya menginformasikan berbagai penyakit menular dan cara pencegahannya kepada siswa.	X		
6	Saya segera memberikan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan di sekolah.		X	
7	Saya memberikan pendidikan kesehtan tentang bahaya merokok bagi kesehatan kepada siswa.	X		
8	Jika ada siswa yang terluka saat olahraga, saya memberikan perawatan di UKS.		X	

9	Saya memantau makanan jajanan yang dijual di sekolah	X		
10	Saya melakukan pemeriksaan kelengkapan alat-alat yang ada di UKS selama satu kali dalam satu bulan.	X		
11	Saya melakukan pemeriksaan kelengkapan alat-alat yang ada di UKS selama satu kali dalam satu bulan.			X
12	Saya melakukan pemeriksaan tentang kelengkapan obat yang ada di UKS selama 2 kali seminggu.			X
13	Saya mengawasi semua kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan alat dan fasilitas UKS.		X	
14	Saya mengontrol pengembalian alat-alat UKS setelah dipinjam.		X	
15	Saya ikut berpartisipasi dalam penataan ruang UKS.	X		
16	Saya melibatkan siswa dalam kebersihan halaman dan pekarangan sekolah.		X	
17	Saya memantau kebersihan kamar mandi.		X	
18	Saya melibatkan siswa dalam merawat fasilitas olahraga.	X		
19	Saya melibatkan siswa dalam menjaga kebersihan pagar sekolah.	X		
20	Saya mengusulkan pagar sekolah dibuat setinggi mungkin agar siswa tidak ada yang membolos.	X		
21	Saya ikut dalam menyusun kegiatan UKS.	X		
22	Saya melibatkan siswa dalam menyusun kegiatan UKS.		X	
23	Saya melibatkan siswa dalam kegiatan UKS.		X	
24	Saya mengatasi, apabila program UKS tidak berjalan sebagaimana mestinya.		X	
25	Saya melibatkan siswa dalam mengevaluasi kegiatan UKS.		X	
26	Saya mengevaluasi pelaksanaan UKS di sekolah.	X		



Lampiran 7. Olah Data Penelitian

	Faktor 1. Pemahaman dan Pengetahuan									Jml Faktor 1
	Indikator 1			Indikator 2				Indikator 3		
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	
S1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
S2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	21
S3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	22
S4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	21
S5	2	2	2	2	3	3	2	3	3	22
S6	2	2	3	2	2	2	3	2	3	21
S7	3	2	3	2	3	2	3	2	3	23
S8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
S9	3	2	3	2	3	2	3	2	2	22
S10	2	3	2	2	2	3	2	3	2	21
S11	2	2	2	3	3	3	2	3	3	23
S12	2	2	3	2	3	2	3	2	3	22
S13	2	3	3	2	2	2	3	3	2	22
S14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
S15	2	3	2	3	2	3	2	3	2	22
S16	2	2	2	3	3	3	2	3	3	23
S17	2	3	3	2	3	2	3	2	3	23
S18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
S19	2	3	2	3	2	3	2	3	3	23
S20	3	2	3	3	3	3	3	2	3	25
S21	2	3	2	3	2	2	2	3	2	21
S22	2	2	2	3	3	3	2	3	3	23
S23	2	2	3	3	3	2	3	3	3	24
S24	2	3	3	2	2	2	3	3	2	22
S25	3	2	2	3	2	2	2	2	2	20
S26	2	3	3	2	2	2	3	3	2	22
S27	3	2	3	3	3	2	2	2	2	22
S28	2	3	2	3	2	3	2	3	2	22
S29	2	2	2	3	3	3	2	3	3	23
S30	2	3	3	2	2	2	3	2	3	22

Faktor 2. Memberikan pelayanan						Jml Faktor 2
Indikator 1				Indikator 2		
R10	R11	R12	R13	R14	R15	
2	3	2	3	2	3	15
3	2	3	3	3	2	16
2	3	2	3	2	3	15
2	2	2	3	3	3	15
2	2	3	3	3	2	15
2	2	2	2	2	2	12
2	3	2	2	2	2	13
3	2	3	3	3	2	16
2	3	2	3	2	3	15
2	2	2	3	3	3	15
2	3	3	2	2	2	14
3	2	3	3	3	2	16
2	3	2	3	2	3	15
2	2	2	2	2	2	12
2	3	2	2	2	2	13
2	3	2	3	2	3	15
2	2	2	2	2	2	12
2	3	2	2	2	2	13
3	2	3	3	3	2	16
2	3	2	3	2	3	15
3	2	3	3	3	2	16
2	3	2	3	2	3	15
2	2	2	3	3	3	15
2	2	2	2	2	2	12
2	3	2	2	2	2	13
3	2	3	3	3	2	16
2	3	2	3	2	3	15
2	2	2	3	3	3	15
2	3	3	2	2	2	14
3	2	3	3	3	2	16

Faktor 3 Kondisi Lingkungan				Jml Faktor 3
Indikator 1		Indikator 2		
R16	R17	R18	R19	
2	3	3	3	11
3	3	2	2	10
2	3	3	3	11
2	2	2	2	8
2	3	2	2	9
3	3	2	2	10
2	3	3	3	11
3	2	3	2	10
2	3	3	3	11
2	3	3	3	11
2	2	2	2	8
2	3	2	2	9
3	3	2	2	10
2	3	3	3	11
3	2	3	2	10
3	3	2	2	10
2	3	3	3	11
2	2	2	2	8
2	3	2	2	9
2	2	3	3	10
3	3	2	2	10
2	3	3	3	11
2	2	2	2	8
2	3	2	2	9
2	3	3	3	11
2	3	3	3	11
2	2	2	2	8
2	3	2	2	9
2	3	3	3	11
2	3	3	3	11
2	2	2	2	8
2	3	2	2	9
2	2	3	3	10
3	3	2	2	10

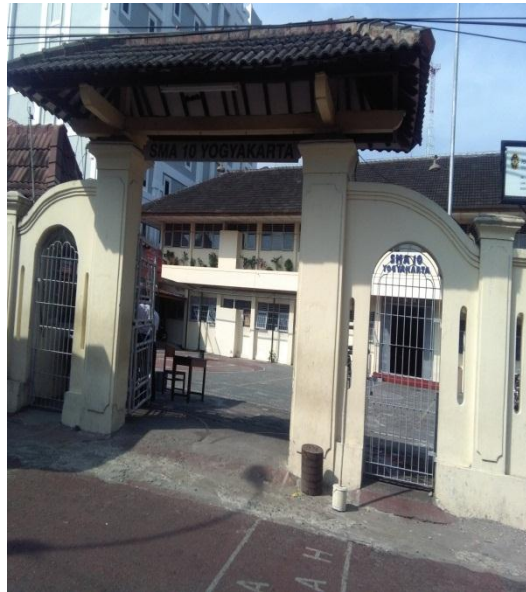
Faktor 4 Penilaian dan Evaluasi						Jml Faktor 3	JumlahTotal Faktor	
	Indikator 1			Indikator 2				
	R21	R22	R23	R24	R25			R26
3	3	2	2	2	3	15	60	
2	3	3	3	2	2	15	62	
3	2	3	2	3	2	15	63	
2	2	3	3	3	2	15	59	
2	2	2	2	2	2	12	58	
2	3	2	2	2	2	13	56	
3	2	3	2	3	2	15	62	
2	3	3	3	2	3	16	60	
3	2	3	2	3	2	15	63	
2	2	3	3	3	2	15	62	
2	2	2	2	2	2	12	57	
2	3	2	2	2	2	13	60	
2	3	3	3	2	2	15	62	
3	2	3	2	3	2	15	56	
3	2	3	3	3	2	16	61	
3	2	3	3	3	2	16	64	
2	2	2	2	2	2	12	58	
2	3	2	2	2	2	13	52	
2	3	3	2	2	2	14	62	
3	2	3	3	3	3	17	67	
2	3	2	3	2	3	15	62	
3	2	3	3	3	3	17	66	
3	2	3	3	3	3	17	64	
2	2	2	2	2	2	12	55	
2	3	2	2	2	2	13	57	
2	3	2	3	2	3	15	64	
3	2	3	3	3	3	17	62	
3	2	3	3	3	2	16	62	
2	3	2	3	2	3	15	62	
3	2	3	3	3	3	17	65	

	Faktor 1	Faktor 2	Faktor 3	Faktor 4	Jml Tot
Nilai Maks	25	16	11	17	67
Nilai min	18	12	8	12	52
mean	21.67	14.50	9.83	14.77	60.77
median	22	15	10	15	62
modus	22	15	11	15	62
SD	1.69	1.36	1.09	1.61	3.44
M Ideal	18	12	8	12	52
SD Ideal	3	2	1.33	2	8.67
Mi+3SDi	27.00	18.00	12.00	18.00	78.00
Mi+1,5SDi	22.50	15.00	10.00	15.00	65.00
M-1.5 SDi	13.50	9.00	6.00	9.00	39.00
M-3 SDi	9.00	6.00	4.00	6.00	26.00

## Lampiran 8. Dokumentasi



Guru SMA N 10 YK



Depan SMA N 10 YK



UKS SMK N 6 YK



UKS SMA N 10 YK